

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUS  
KITAB *TA'LIMUL MUTA'ALIM*  
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI DI SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH  
KABUPATEN BATANG**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**AHMAD HASAN**

**NIM. 5220015**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUS  
KITAB *TA'LIMUL MUTA'ALIM*  
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI DI SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH  
KABUPATEN BATANG**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**AHMAD HASAN**  
NIM. 5220015

Pembimbing:

**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 005

**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**  
NIP. 19670421 199603 1 001

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD HASAN

NIM : 5220015

Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Tesis : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUS KITAB  
TA'LIMUL MUTA'ALIM PADA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI  
PEKERTI DI SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH  
KABUPATEN BATANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “  
IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUS KITAB TA'LIMUL  
MUTA'ALIM PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI DI SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH  
KABUPATEN BATANG” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian  
sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-  
bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian  
hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh  
sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 3 November 2022

Yang menyatakan



**AHMAD HASAN**  
**NIM 5220015**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : AHMAD HASAN

NIM : 2550015

Prodi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUS KITAB TA'LIMUL MUTA'ALIM PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. W.b.*

Pembimbing I,

Pekalongan, 20 Oktoberber 2022

Pembimbing II,

  
Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.

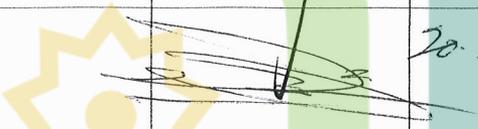
NIP. 19710115/199803 1 005

  
Dr. Slamet Untung, M.Ag.

NIP. 19670421 199603 1 001

## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : AHMAD HASAN  
NIM : 2550015  
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUS KITAB TA'LIMUL MUTA'ALIM PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.		20 / 10 / 22.
2	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.		20.10.2022

Pekalongan, 20 Oktober 2022

Mengetahui:  
An. Direktur,  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**  
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
mengesahkan tesis saudara:

Nama : AHMAD HASAN

NIM : 5220015

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUS KITAB TA'LIMUL  
MUTA'ALIM PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMK DIPONEGORO  
BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.  
2. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Minggu, 30 Oktober 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, November 2022

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,

**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**  
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Anggota,

**UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D.**  
NITK. 19840710202001D2023

**Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.**  
NIP. 19750211 199803 2 001

Penguji Utama,

**Dr. M. ALI GHUFRON, M.Ag.**  
NIP. 19870723 202012 1 004



Direktur,

**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUS KITAB TA'LIMUL MUTA'ALIM PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG

Nama : AHMAD HASAN  
NIM : 5220015  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :  
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.

(.....)

Sekretaris :  
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

(.....)

Penguji Utama :  
Dr. M. ALI GHUFRON, M.Ag.

(.....)

Penguji Anggota :  
UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D.

(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 30 Oktober 2022

Waktu : Pukul 15.00 - 16.00 WIB

Hasil/ nilai : 86 / A

Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o\_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti: تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شيء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تاخزون ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'T' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

## PERSEMBAHAN

*Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,,,*

- *Untuk ayah dan bundaku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya*
- *Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...*
- *Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas*

## MOTTO

فَسْئَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

"... maka tanyakanlah kepada orang yang berilmu, jika kamu tidak mengetahui."  
(Q.S. al-Anbiya' [21]: 7)

\*\*\*\*\*

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ ۗ  
إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُونَ

Dan Dia menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untukmu semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sungguh, dalam hal yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (Kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berpikir.

## ABSTRAK

Ahmad Hasan, NIM. 5220015. 2022. Implementasi Nilai-nilai Religius Kitab Ta'limul Muta'alim pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Diponegoro Kabupaten Batang. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

**Kata Kunci:** Nilai-nilai Religius, Kitab Ta'limul Muta'alim, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti,

Apabila seorang siswa yang sudah bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, tetapi banyak yang tidak memperoleh manfaat ilmu, penyebabnya dikarenakan tidak memperhatikan komponen syarat atau cara-cara ketika sedang belajar. Oleh karena itu, sekolah harus memiliki strategi agar siswa dapat memperhatikan hal-hal tersebut, strategi yang dapat diterapkan dengan mempelajari kitab Ta'limul Muta'allim karya Syekh Al-Zarnuji. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai religius kitab Ta'limul Muta'allim pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: bagaimana nilai-nilai religius pada kitab *Ta'limul Muta'alim*?, bagaimana implementasi nilai-nilai religius kitab *Ta'limul Muta'alim* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang?, dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai religius kitab *Ta'limul Muta'alim* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang?. Tujuan penelitian adalah : menganalisis nilai religius pada kitab *Ta'limul Muta'allim*, menganalisis implementasi nilai-nilai religius kitab *Ta'limul Muta'alim* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang, menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi nilai-nilai religius kitab *Ta'limul Muta'alim* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang. Kegunaan penelitian ini adalah : Memberikan masukan bagi warga sekolah dalam peningkatan religius (keagamaan) khususnya dalam pembelajaran, Menjadi referensi dalam penelitian sejenis dan perumusan kebijakan oleh pihak - pihak yang memiliki kepentingan dengan pendidikan sekolah.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data melalui : interview, observasi dan dokumentasi. Analisis datanya deskriptif dengan tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan temuan : (1) nilai-nilai religius dalam kitab ta'limul muta'allim antara lain : a) Niat yang baik sebelum belajar, b) Berusaha dan berdo'a dalam memahami pelajaran, c) Memiliki motivasi dan cita-cita, d) Belajar secara bertahap dan mengulanginya, e) Bersungguh-sungguh dan tekun dalam belajar, f) Kontinuitas dalam belajar, g) Sabar dan tabah dalam belajar, h) Tawakkal kepada Allah, i) Mendiskusikan ilmu dengan orang lain, j) Sikap wara' dan menghormati Ilmu serta pemilikinya, k) Sikap kasih sayang terhadap sesama. (2) nilai-nilai religius kitab *Ta'limul Muta'allim* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang antara lain : a) Berdo'a sebelum memulai pembelajaran, b). Bertawakal, menghormati Sang pemilik ilmu, c). Pemberian Apersepsi oleh guru sebelum memulai materi yang baru, d) Memberikan motivasi tentang pentingnya ilmu dan mempunyai cita-cita yang tinggi. (3) Faktor pendukung dan faktor penghambatnya : a) Sumber daya guru dan metode pembelajaran, b) peserta didik dan c) Lingkungan.

## ABSTRACT

Ahmad Hasan, NIM. 5220015. 2022. Implementation of the Religious Values of the Book of Ta'limul Muta'alim in Islamic Religious Education and Character Education Learning at Diponegoro Vocational School, Batang Regency. Thesis Master of Study Program Islamic Education, Post-Graduate Program UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Counselor : (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

**Keywords** : Religious Values, Book of Ta'limul Muta'alim, Learning, Islamic Religious Education and Character.

If a student who is serious about studying, but many do not get the benefits of knowledge, the reason is because they do not pay attention to the components of the requirements or methods while studying. Therefore, schools must have strategies so that students can pay attention to these things, strategies that can be applied by studying the book Ta'limul Muta'allim by Sheikh Al-Zarnuji. This study aims to describe the implementation of the religious values of the Ta'limul Muta'allim book in the learning of Islamic Religious Education and Characteristics.

The formulation of the research problem is: how are the religious values in the book of Ta'limul Muta'alim?, how is the implementation of religious values of the book of Ta'limul Muta'alim in learning Islamic Religious Education and Character Education at Diponegoro Vocational School Banyuputih Batang Regency?, and what are the supporting and inhibiting factors for the implementation of the religious values of the Ta'limul Muta'alim book in the learning of Islamic Religious Education and Character Education at Diponegoro Vocational School Banyuputih, Batang Regency?. The objectives of the study were: to analyze the religious values of the Ta'limul Muta'allim book, to analyze the implementation of the religious values of the Ta'limul Muta'alim book in learning Islamic Religious Education and Character Education at Diponegoro Vocational School Banyuputih, Batang Regency. analyze the supporting factors and inhibiting factors for the implementation of the religious values of the Ta'limul Muta'alim book in Islamic Religious Education and Character Education Learning at Diponegoro Vocational School Banyuputih, Batang Regency. The uses of this research are: Provide input for school residents in improving religious (religious) especially in learning, Being a reference in similar research and policy formulation by parties who have an interest in school education.

This type of research is qualitative with descriptive method. Collecting data through: interviews, observation and documentation. The data analysis is descriptive with three paths, namely data reduction, data presentation, and conclusions.

This study resulted in the findings: (1) Religious values in the book ta'limul muta'allim include: a) Good intentions before studying, b) Try and pray in understanding the lesson, c) Have motivation and ideals , d) Learn gradually and repeat it, e) Be serious and diligent in learning, f) Continuity in learning, g) Patience and steadfast in learning, h) Trust in Allah, i) Discuss science with others, j) Attitude wara' and respecting Knowledge and its owner, k) Attitude of compassion towards others. (2) the religious values of the Ta'limul Muta'allim book in the learning of Islamic Religious Education and Morals at Diponegoro Vocational School Banyuputih, Batang Regency include: a) Praying before starting learning, b). Trust, respect the owner of knowledge, c). Giving Apperception by the teacher before starting a new material, d) Providing motivation about the importance of knowledge and having high ideals. (3) Supporting factors and inhibiting factors: a) teacher resources and learning methods, b) students and c) environment.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***Implementasi Nilai-Nilai Religius Kitab Ta'limul Muta'alim pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakaim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

4. Bapak Badrudin, S.T., selaku Kepala, Guru PAI, Para Staf serta peserta didik SMK Diponegoro Banyuputih, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
5. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Orang tua dan keluarga serta teman-teman seperjuangan yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
7. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, November 2022

Penulis,

  
**AHMAD HASAN**  
**NIM. 2550015**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL PERTAMA</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL KEDUA</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS</b> .....	v
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	vii
<b>TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>MOTTO</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BABI      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Terdahulu .....	7
E. Kerangka Teoritis .....	14
F. Kerangka Berpikir .....	19
G. Metode Penelitian.....	20
H. Sistematika Penulisan .....	26

**BAB II NILAI-NILAI RELIGIUS, KITAB TA'LIMUL MUTA'ALIM, DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

A. Nilai – nilai Religius .....	27
B. Kitab Ta'limul Muta'allim .....	30
C. Pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti .....	32
1. Pembelajaran .....	32
2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	33
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	35
4. Budi Pekerti .....	37

**BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN**

A. SMK Diponegoro Banyuputih .....	41
1. Sejarah Singkat SMK Diponegoro Banyuputih .....	41
2. Visi, Misi dan Tujuan SMK Diponegoro Banyuputih .....	43
3. Data siswa SMK Diponegoro Banyuputih .....	44
4. Data Guru dan Karyawan SMK Diponegoro Banyuputih .....	44
5. Gambaran Umum Sarana dan Prasarana SMK Diponegoro Banyuputih .....	45
6. Tata Tertib SMK Diponegoro Banyuputih .....	47
B. Deskripsi Penelitian .....	47
1. Nilai-nilai Religius pada kitab Ta'limul Muta'alim .....	47
2. Implementasi Nilai-Nilai Religius Kitab Ta'limul Muta'alim Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang .....	52
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Nilai-Nilai Religius Kitab Ta'limul Muta'alim pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang .....	58

<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUS KITAB TA'LIMUL MUTA'ALIM PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG</b>	
	A. Analisis Nilai-nilai Religius pada kitab Ta'limul Muta'alim .....	61
	B. Analisis Implementasi Nilai-Nilai Religius Kitab Ta'limul Muta'alim Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang.....	75
	C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Nilai-Nilai Religius Kitab Ta'limul Muta'allim Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang .....	83
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	89
	B. Saran-Saran .....	90
	DAFTAR PUSTAKA .....	91
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	97
	DOKUMENTASI GAMBAR	
	SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
	BIODATA PENULIS	

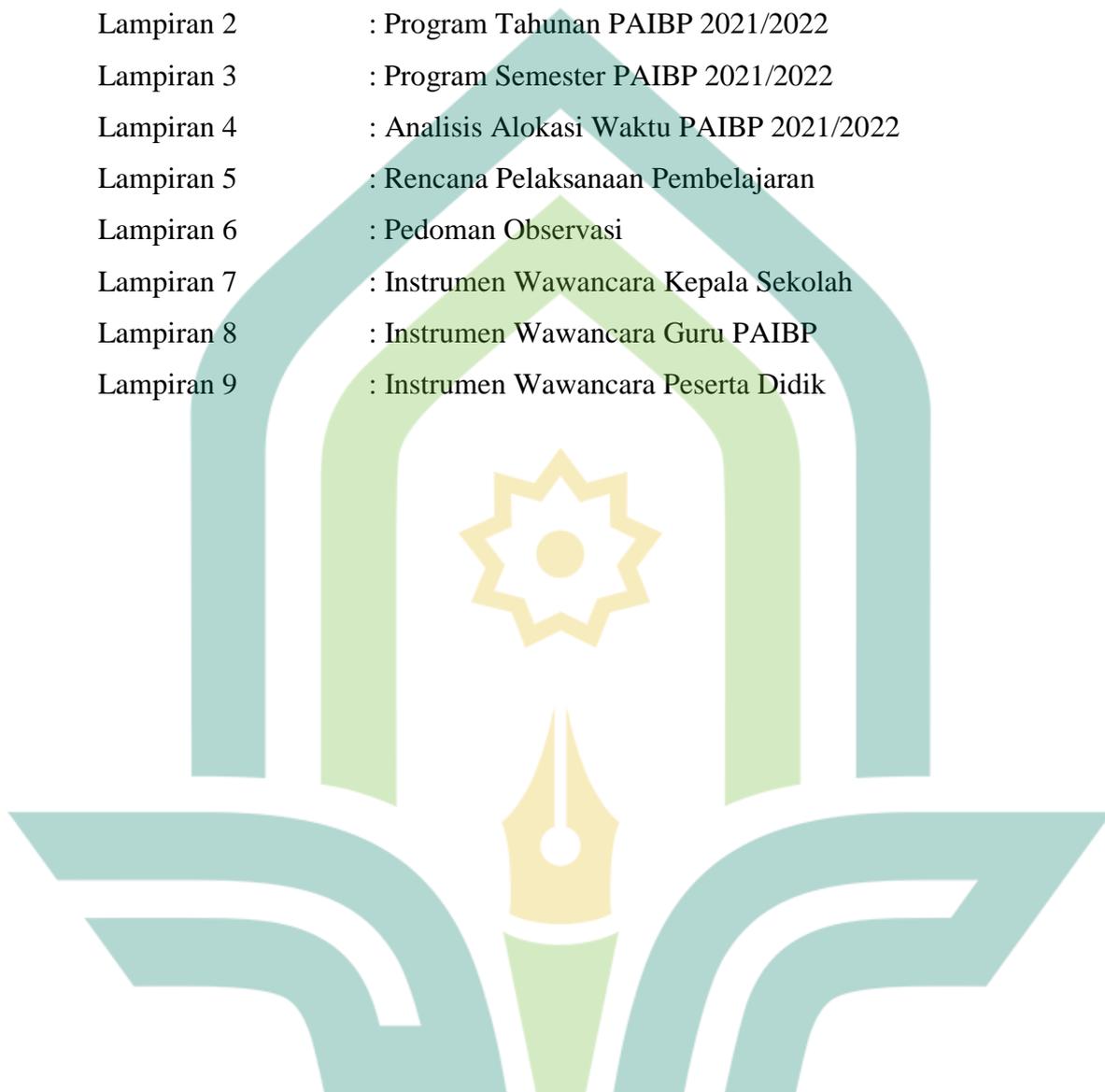
## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Tentang Penelitian Terdahulu	10



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Silabus PAIBP 2021/2022  
Lampiran 2 : Program Tahunan PAIBP 2021/2022  
Lampiran 3 : Program Semester PAIBP 2021/2022  
Lampiran 4 : Analisis Alokasi Waktu PAIBP 2021/2022  
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
Lampiran 6 : Pedoman Observasi  
Lampiran 7 : Instrumen Wawancara Kepala Sekolah  
Lampiran 8 : Instrumen Wawancara Guru PAIBP  
Lampiran 9 : Instrumen Wawancara Peserta Didik



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai bangsa yang terkenal religious sangat disayangkan apabila di Negara tersebut muncul berbagai fenomena kejadian yang bertolak belakang dari nilai-nilai luhur budaya bangsa tersebut, seperti kejadian banyaknya pejabat yang melakukan korupsi, banyak siswa yang melakukan tawuran dan banyaknya kasus intoleran yang terjadi di masyarakat. Bukankah ketika berada di bangku sekolah, siswa sudah diajarkan tentang budi pekerti luhur, nilai-nilai kepribadian dan nilai-nilai keagamaan.<sup>1</sup> Dan juga bukankah ketika di bangku sekolah sudah pula diajarkan materi pendidikan agama yang senantiasa mengajarkan nilai-nilai religius.

Fenomena kejadian-kejadian yang menyimpang dari nilai-nilai religius dan budi pekerti luhur yang sebenarnya sudah cukup kuat mengakar pada tatanan adat bangsa Indonesia dari Sabang sampai Meraoke adalah sebuah kejadian yang seharusnya tidak terjadi, manakala pendidikan kita benar-benar konsisten dalam menanamkan nilai-nilai religius dan budi pekerti luhur budaya bangsa tersebut. Namun agaknya konsistensi inilah yang terkikis oleh perkembangan zaman sehingga penanaman nilai-nilai religius dan budi pekerti menjadi berkurang yang mengakibatkan banyak kejadian yang bertolak belakang dari nilai-nilai budaya bangsa yang terkenal religius dan adiluhung tersebut.<sup>2</sup>

Kenakalan remaja saat ini sudah membudidaya di lingkungan sekolah dan kebanyakan terjadi di daerah kota- kota besar. Yang kehidupannya banyak di warnai persaingan-persaingan dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Entah itu dilakukan secara sehat maupun tidak sehat. Penyebab kenakalan remaja itu berasal dari diri sendiri, teman maupun dari lingkungan/masyarakat. Di era

---

<sup>1</sup> Majid, Abdul. *Analisis nilai-nilai karakter kebangsaan pada buku pendidikan agama islam dan budi pekerti SMA kelas x kurikulum 2013*. Diss. IAIN Palangka Raya, 2020.

<sup>2</sup> Musyadad, V. F., Saputro, A. N. C., Prihatmojo, A., Salamun, S., Subakti, H., Ritonga, M. W., ... & Yulianda, A. (2022). *Pendidikan Karakter*. Yayasan Kita Menulis.

Globalisasi ini pengaruh lingkungan akan jauh terasa karena sudah berkembangnya teknologi, informasi, komunikasi dan lain sebagainya itu akan menjadi dampak buruk bagi remaja yang salah dalam penggunaannya. Tanggung jawab terhadap kenakalan remaja itu terletak dari orang tua, sekolah dan juga masyarakat.<sup>3</sup>

Dalam pencegahan kenakalan remaja perlu adanya bimbingan dan pengawasan dari keluarga (orang tua), dari sekolah memberikan pendidikan yang baik (guru) serta dari masyarakat yakni pemuka agama maupun tokoh-tokoh dari masyarakat setempat yg baik. Adapun macam-macam kenakalan remaja di sekolah di antaranya tawuran antar pelajar, mencoret-coret dinding sekolah, mencuri, bolos sekolah, tidak saling hormat-menghormati, merusak fasilitas sekolah, dan lain-lain. Sebagian kenakalan remaja tersebut juga terjadi di sekolah-sekolah yang notabenehnya mengajarkan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, salah satunya juga terjadi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang. Tetapi saat ini ada indikasi kuat mengenai hilangnya nilai-nilai luhur yang melekat pada bangsa, seperti kejujuran, kesantunan, dan kebersamaan, cukup menjadikan keprihatinan bersama. Banyak kalangan merasa khawatir tentang kemerosotan moral ini, bahkan yang lebih ekstrim lagi saling menyalahkan antara instansi. Berbagai media massa, baik media cetak ataupun media elektronik, memberitakan tentang pelanggaran yang dilakukan oleh para pelajar atau pun oleh para remaja<sup>4</sup>.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik pendidikan agama islam untuk membelajarkan peserta didik supaya dapat mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu menjadi manusia paripurna atau insan kamil yang terefleksi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup> Makna pembelajaran Pendidikan Agama Islam

---

<sup>3</sup> Aini, Alifiah Zahratul, Devi Nurhani, and Muharrama Trifiriani. "Pendidikan Karakter dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Berdasarkan Aspek "Knowledge, Feeling dan Acting"." *Syntax Idea* 3.1 (2021): 20-29.

<sup>4</sup> Fuad Nashori, *Potensi-Potensi Manusia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h.52-53

<sup>5</sup> Daulay, H. Haidar Putra. *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. (Jakarta : Prenada Media, 2016). Hal. 42

menurut Muhaimin adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus-menerus mempelajari agama Islam, baik untuk mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mengaktualisasikan apa yang terdapat dalam kurikulum agama Islam sebagai kebutuhan peserta didik secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan tingkah laku peserta didik baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotor.<sup>6</sup> Dari penjelasan mengenai pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai usaha yang terencana untuk menciptakan suasana belajar bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki, yang dengan pengembangan pengetahuan itu maka mereka akan mengalami perubahan tingkah laku menuju arah yang lebih baik sesuai tuntunan al-Qur'an dan sunnah untuk dapat bermuamalah dengan masyarakat maupun dengan Khalik (*hablun min Allah wa hablun min al-Nas*).<sup>7</sup>

Pembentukan karakter religius adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai religius kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah SWT, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.<sup>8</sup> Upaya mulai dirintis melalui pendidikan agama islam dan budi pekerti. Karena itu, pendidikan yang membangun nilai-nilai religius atau karakter beragama dikalangan peserta didik harus selalu mendapatkan perhatian. Membangun generasi bangsa yang religius membutuhkan waktu yang lama dan harus dilakukan secara kesinambungan. Pendidikan Nasional tiada henti-hentinya melakukan upaya untuk perbaikan kualitas pendidikan Indonesia, namun belum semuanya berhasil, terutama menghasilkan insan yang berkarakter dan berakhlakul

---

<sup>6</sup> Muhaimin, "Paradigma Pendidikan Islam", (Bandung: Rosdakarya, 2002), 183.

<sup>7</sup> Utari, Lia, Kurniawan Kurniawan, and Irwan Fathurrochman. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis." *JOEAI* 3.1 (2020): 75-89.

<sup>8</sup> Kementerian Pendidikan Nasional; Ditjen Mandikdasmen Direktoratpembinaan Santri, *Pendidikan Karakter di Santri*, (Surabaya; 2010)

karimah. Salah satu upaya untuk mewujudkan pendidikan seperti di atas, para siswa harus dibekali dengan pendidikan khusus yang membawa misi pokok dalam pembinaan karakter religius.<sup>9</sup> Di sinilah implementasi nilai-nilai religious pada pembelajaran menjadi sangat penting untuk mejadi pijakan dalam pembentukan karakter siswa.

Salah satu kitab yang banyak diajarkan untuk menerapkan nilai-nilai religius peserta didik adalah kitab *Ta'limul Muta'allim*. Kitab karya Al-Zarnuji ini adalah salah satu kitab klasik yang namanya dikenal dikalangan kyai dan santri diseluruh pesantren Indonesia. Kitab yang banyak memberikan banyak konsep-konsep dan masalah pendidikan dalam berbagai aspeknya ini banyak diajarkan bagi para penuntut pemula dalam lingkungan pesantren. Kitab ini selalu diajarkan disemua pesantren di Indonesia. Karena di dalamnya terdapat metode bagaimana beretika dalam belajar, bagaimana cara menghormati guru, bagaimana cara menghormati ilmu yang semuanya hanya untuk keberkahan dan kemanfaatan ilmu. Daya tarik kitab ini yang banyak menjelaskan tentang ilmu pengetahuan menjadi nilai plus bagi para pendidik. baik di pesantren, madrasah atau bahkan sekolah umum.<sup>10</sup>

Tujuan akhir dari implementasi nilai-nilai religius kitab *Ta'limul Muta'allim* pada pembelajaran tidak lain adalah terwujudnya akhlaq atau karakter mulia peserta didik sehingga kelak akan menjadi insan kamil yang dibanggakan masyarakat dan menjadi generasi bangsa yang berkarakter religius. Tentu saja misi ini tidak hanya diemban oleh implementasi nilai-nilai kitab *Ta'limul Muta'allim* pada pembelajaran, tetapi juga oleh pelajaran lain secara bersama-sama. Meskipun demikian, implementasi nilai-nilai kitab *Ta'limul Muta'allim* pada pembelajaran dapat dijadikan basis yang langsung berhubungan dengan pengembangan karakter siswa, terutama karena hampir semua materi implementasi nilai-nilai religius kitab *Ta'limul Muta'allim* pada pembelajaran sarat dengan nilai-nilai karakter. Aktifitas di madrasah atau

---

<sup>9</sup> Asdiqoh, S. *Implementasi pendidikan karakter pada siswa madrasah aliyah negeri 1 boyolali*. (LP2M Press IAIN Salatiga.2019)

<sup>10</sup> Wiguna, S., Darlis, A., & Adawiah, T. (2021). Kontribusi Pemikiran Pendidikan Az-Zarnuji Dalam Kitab *Ta'limul Muta'allim*. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(3), 420-427.

sekolah umum yang merupakan bagian dari implementasi nilai-nilai religius kitab *Ta'limul Muta'allim* pada pembelajaran dapat dijadikan sarana untuk membiasakan siswa dengan karakter-karakter mulia dan akhlaqul karimah.<sup>11</sup>

Seiring dengan usaha untuk membentuk karakter religius siswa, penulis mencoba mengimplementasikan nilai-nilai religius kitab *Ta'limul Muta'allim* pada pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang dengan tujuan umum terwujudnya manusia sebagai hamba Allah yang mempunyai karakter religius. Pendidikan di sekolah atau madrasah haruslah menjadikan seluruh manusia menjadi manusia yang menghambakan diri kepada Allah. Sehingga dengan siapapun, dimanapun dan kapanpun tetap merasa sebagai hamba Allah yang mempunyai sikap religius tinggi.<sup>12</sup> Dalam hal sebagai hamba Allah, dalam al-Qur'an Surat Adz-Dzariyat : 56 Allah telah berfirman :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

*“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan (beribadah) kepada-Ku”<sup>13</sup>*

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana nilai-nilai religius pada kitab *Ta'limul Muta'allim* ?
2. Bagaimana implementasi nilai-nilai religius kitab *Ta'limul Muta'allim* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang ?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai religius kitab *Ta'limul Muta'allim* pada Pembelajaran Pendidikan Agama

<sup>11</sup> Nurul Huda, *Konsep Belajar Dalam Kitab Ta'lim Al-muta'allim*, (Semarang: Pusat Penelitian IAIN Walisongo, 2000), hal. 15

<sup>12</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2011) hal.48

<sup>13</sup> KEMENAG RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2006)

Islam dan Budi Pekerti di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang ?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis nilai religius pada kitab *Ta'limul Muta'allim*
- b. Untuk menganalisis implementasi nilai-nilai religius kitab *Ta'limul Muta'allim* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang.
- c. Untuk menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi nilai-nilai religius kitab *Ta'limul Muta'allim* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ni adalah:

##### 1. Secara Teoritis

- a. Secara umum penelitian memberikan kontribusi bagi perkembangan dunia pendidikan dan masyarakat dan diharapkan dapat mendatau menunjang perluasan khasanah ilmu pengetahuan, dalam implementasi nilai-nilai religious kitab *Ta'limul Muta'allim* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang.
- b. Sebagai bahan instropeksi bagi setiap orang yang membaca penelitian sehingga lebih berhati-hati dalam beretika belajar kemanfaatan ilmu.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi bahan evaluasi guna memperbaiki kekurangan yang ada dalam nilai religius kitab *Ta'limul Muta'allim* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di

SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi nyata pada guru bidang studi pada umumnya, dan sebagai acuan dalam meningkatkan kompetensi dalam mengajar di lingkungan pendidikan.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Demi menghindari adanya pengulangan kajian dan juga mencari posisi dari penelitian ini, berikut ini akan dipaparkan persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu:

1. Sugiarto Widodo, Tesis dengan judul : Implementasi Nilai-Nilai Kitab Ta'limul Muta'alim pada Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah.

Hasil penelitian ini menunjukkan .1) Implementasi nilai-nilai kitab Ta'limu Muta'alim pada pembelajaran dalam Pembentukan karakter santri dari Nilai Keagamaan. santri tidak pernah meninggalkan shalat lima waktu, Bahkan melaksanakannya dengan berjama'ah, melaksanakan shalat sunnah seperti, shalat dhuha bersama-sama, shalat tahajjud, berdzikir, tahlil, burdah., berdo'a ketika hendak belajar, sabar dalam menjalani kehidupan yang serba sederhana dan terbatas, tidak bebas seperti halnya anak yang berada diluar kawasan pesantren, sabar jauh dari orangtua dan lain-lain. 2) Hambatan implementasi nilai-nilai kitab Ta'limu Muta'alim pada pembelajaran dalam pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Darusy Syafa'ah Kotagajah, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>14</sup>

2. Moch. Zainal Arifin Hasan, tesis dengan judul Implementasi Pemikiran Az-Zarnuji Tentang Akhlak Peserta Didik Di Pondok Pesantren Futuhiyyah 1, Lampung Utara.

---

<sup>14</sup> Widodo, Sugiarto. *Implementasi Nilai-Nilai Kitab Ta'limul Muta'alim Pada Pembelajaran Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah*. Tesis UIN Metro. 2019

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kitab Ta'lim Muta'allim mengandung pendidikan akhlak yang berorientasi pada pembentukan Akhlak Peserta Didik. Kitab Ta'lim alMuta'allim memberikan perhatian penuh pada cara-cara yang seharusnya dilakukan oleh para penuntut ilmu.<sup>15</sup>

3. Hudan Mudhori Shofa, tesis dengan judul Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'alim (Studi Multi Kasus Terhadap Sikap Guru dan Murid di Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang dan Pondok Pesantren Al-Hikmah Lumajang).<sup>16</sup>

Dari tesis ini didapatkan hasil tentang konsep proses pembelajaran kitab ta'limul muta'alim dengan mengkaji hal-hal dasar yang menjadi pondasi pembelajaran, meliputi : mengkaji isi kitab, merumuskan tujuan, mengidentifikasi sumber daya, mendesain pembelajaran dan Menyusun strategi

4. Yusup Ruswandi, Jurnal Komunikasi Islam dengan judul Etika Menuntut Ilmu dalam Kitab Ta'lim Muta'alim.<sup>17</sup>

Penelitian ini difokuskan pada bab tentang etika menentukan materi yang akan dipelajari, memilih guru, dan berteman dengan tujuan untuk mengetahui memahami dan menganalisis tentang konsep etika dalam menentukan materi yang akan dipelajari, memilih guru, dan berteman menurut Syaikh Burhanudin Az-zarnuji. Metode penelitian dilakukan dengan penelitian studi pustaka melalui pendekatan deskriptif kualitatif.

5. Arif Muzayin Shofwan, Jurnal dengan judul Metode Belajar Menurut Imam Zarnuji: Telaah Kitab Ta'lim Al Muta'alim.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini ada ruang untuk meneliti secara keseluruhan dari 13 pasal yang ditawarkan oleh Imam Zarnuji dalam kitab Ta'lim Al

---

<sup>15</sup> Hasan, Zaenal Arifin. *Implementasi Pemikiran Az-Zarnuji Tentang Akhlak Peserta Didik Di Pondok Pesantren Futuhiyyah 1, Lampung Utara*. Tesis UIN Raden Intan Lampung.

<sup>16</sup> Shofa, Hudan Mudhori, *Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'alim*, tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang : 2018

<sup>17</sup> Yusup Ruswandi, *Etika Menuntut Ilmu dalam Kitab Ta'lim Muta'alim*, Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan UIN Raden Fatah Palembang.

<sup>18</sup> Arif Muzayin Shofwan, *Metode Belajar Menurut Imam Zarnuji: Telaah Kitab Ta'lim Al Muta'alim*. Jurnal UNU Blitar

Muta'alim. antara lain : (1) biografi Imam Zarnuji; (2) metode belajar menurut Imam Zarnuji. Selanjutnya, dari penelitian ini dapat melengkapi berbagai hal yang telah diteliti oleh para peneliti sebelumnya yang hanya mengkaji secara parsial dari metode belajar tawaran Imam Zarnuji. Adapun metode penulisan dalam penelitian ini yaitu kualitatif menggunakan studi kepustakaan (*library research*) dengan mengambil berbagai literatur yang sesuai dengan kajian.

6. Sodiman, Jurnal dengan judul “Etos Belajar Dalam Kitab Ta’liim Al-Muta’allim Thaarig Al-Ta’allum Karya Imam Al-Zarnuji”.<sup>19</sup>

Tulisan ini mencoba menggali nilai-nilai etos belajar yang terkandung dalam kitab Ta’liim al-Muta’allim (*Thariiq alTa’allum*) karya Al-Zarnuji. Penulis memahami bahwa nilai-nilai etos belajar yang terdapat dalam kitab ini harus digali dan “dikeluarkan” dari nilai lokalitasnya agar diketahui nilai universalitasnya yang actual.

7. Syirotun Nadiyah Agustin, Jurnal Internasional dengan judul Learning Method of Ta’limul Muta’alim Book in Forming Karakter and Inprofing Student’ Learning Achievement.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana metode pembelajaran kitab *Ta’limul Muta’allim* dalam pembentukan karakter, 2) Bagaimana metode pembelajaran Kitab *Ta’limul Muta’allim* inmeningkatkan prestasi belajar siswa, 3) Apa kendala yang dihadapi dan bagaimanasolusi. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana metode pembelajarankitab *Ta’limul Muta’allim* dalam pembentukan karakter, 2) Untuk mengetahui metode pembelajaran kitab Ta’limul Muta’allim dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, 3) Untuk mengetahui apa sajakendala yang dihadapi dan bagaimana solusinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif metode penelitian, dalam prosesnya peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dapat disimpulkan bahwa belajar *Ta’limul Muta’allim*

<sup>19</sup> Sodiman, *Etos Belajar Dalam Kitab Ta’liim Al-Muta’allim Thaarig Al-Ta’allum Karya Imam Al-Zarnuji*. Jurnal Al-Ta’dib STAIN Sultan Qaimuddin Kendari

dapat membantu siswa membaca untuk lebih memahami materi pelajaran.<sup>20</sup>

**Tabel 1.1**  
**Tentang Penelitian Terdahulu**

No	Judul Dan Peneliti	Jenis Tulisan	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Implementasi Nilai-Nilai Kitab Ta'limul Muta'alim Pada Pembelajaran Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah	Tesis pada program Pascasarjana IAIN Metro Tahun 2019  Oleh : Sugiarto Widodo	Implementasi nilai-nilai kitab Ta'limul Muta'alim pada pembelajaran dalam Pembentukan karakter santri dari Nilai Keagamaan. santri tidak pernah meninggalkan shalat lima waktu, Bahkan melaksanakannya dengan berjama'ah, melaksanakan shalat sunnah seperti, shalat dhuha bersama-sama, shalat tahajjud, berdzikir, tahlil, burdah., berdo'a ketika hendak belajar, sabar dalam menjalani kehidupan yang serba sederhana dan terbatas, tidak bebas seperti kalanya anak yang berada diluar kawasan pesantren, sabar jauh dari orangtua dan lain-lain	Implementasi nilai-nilai Kitab Ta'limul Muta'alim	Penelitian saya focus pada implementasi nilai religious pada Kitab Ta'limul Muta'alim dan hambatan dalam implementasi di sekolah formal

<sup>20</sup> Syirotun Nadiyah Agustin, *Internasional dengan judul Learning Method of Ta'limul Muta'alim Book in Forming Karakter and Inprofing Student' Learning Achievement*. Islamic Education Jurnal : 21 Februari 2020

No	Judul Dan Peneliti	Jenis Tulisan	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2	Implementasi Pemikiran Az-Zarnuji Tentang Akhlak Peserta Didik Di Pondok Pesantren Futuhiyyah 1, Lampung Utara	Tesis pada Program Pasca Sarjana UIN Raden Intan Lampung  Oleh : Moch. Zainal Arifin Hasan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kitab Ta'lim Muta'allim mengandung pendidikan akhlak yang berorientasi pada pembentukan Akhlak Peserta Didik. Kitab Ta'lim alMuta'allim memberikan perhatian penuh pada cara-cara yang seharusnya dilakukan oleh para penuntut ilmu.	Implementasi isi kitab ta'limul muta'alim	Penelitian ini meneliti Implementasi Kitab Ta'lim al-Muta'allim tentang Akhlaq santri Sedangkan penelitian penulis fokus pada Implementasi isi kitab dalam Pembentukan Karakter religious pada Siswa Sekolah formal
3	Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'alim (Studi Multi Kasus Terhadap Sikap Guru dan Murid di Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang dan Pondok Pesantren Al-Hikmah Lumajang)	<b>Tesis</b> pada Program Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2018  Oleh : Hudan Mudhori Shofa	Mengonsep proses pembelajaran kitab ta'limul muta'alim dengan mankaji hal-hal dasar yang menjadi pondasi pembelajaran, meliputi : menkaji isi kitab, merumuskan tujuan, mengidentifikasi sumber daya, mendesain pembelajaran dan Menyusun strategi	Implementasi pembelajaran kitab ta'lim muta'alim	Penelitian saya focus pada implementasi nilai religious pada kitab ta'limul muta'alim dan hambatan
4	Etika Menuntut Ilmu Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim.	Jurnal Oleh : Yusup Ruswandi	Hasil dari tulisan ini memperlihatkan bahwa etika menuntut ilmu peserta didik dalam kitab	Penelitian ini difokuskan pada bab tentang etika menentukan	Penelitian saya fokus pada implementasi nilai-nilai

			<p>Ta'lim al Muta'alim adalah 1) Memiliki niat yang sungguh dalam belajar; 2) Cerdas dalam memilih Guru, ilmu, teman, dan memiliki Ketabahan dalam Belajar; 3) Menghormati ilmu dan ulama;</p>	<p>materi yang akan dipelajari, memilih guru, dan berteman dengan tujuan untuk mengetahui memahami dan menganalisis tentang konsep etika dalam menentukan materi yang akan dipelajari, memilih guru, dan berteman</p>	<p>religius kitab ta'limul muta'alim dan hambatannya</p>
5	<p>Metode Belajar Menurut Imam Zarnuji: Telaah Kitab Ta'lim Al Muta'alim</p>	<p>Jurnal Oleh : Arif Muzayin Shofwan</p>	<p>Disebutkan beberapa metode belajar dalam kitab ta'limul muta'alim, yaitu : yaitu: (1) hendaknya melakukan dengan benar ketika menapaki jalan atau metode dalam menempuh ilmu pengetahuan; (2) hendaknya melaksanakan syarat-syarat dalam menempuh ilmu pengetahuan</p>	<p>Sama – Sama Meneliti kitab Ta'lim al-Muta'allim</p>	<p>Penelitian saya fokus pada implementasi nilai-nilai religious kitab ta'limul muta'alim dan hambatannya</p>
6	<p>Etos Belajar Dalam Kitab Ta'liim Al-Muta'allim Thaariq Al-Ta'allum Karya Imam Al-Zarnuji</p>	<p>Jurnal Oleh : Sodiman</p>	<p>kitab Ta'liim Al-Muta'allim ThariiQ Al-Ta'allum karya Al-Zarnuji memiliki kandungan nilai-nilai etos belajar yang sangat mencerahkan umat Islam. Nilai-nilai etos belajar yang terdapat</p>	<p>Membahas Etos Belajar dalam kitab Ta'liim Al-Muta'allim</p>	<p>Penelitian saya fokus pada implementasi nilai-nilai religious kitab ta'limul muta'alim dan</p>

			<p>didalamnya antara lain adalah: pertama, orang yang akan mencari ilmu harus berniat secara benar dan baik sebelum menuntut ilmu. Kedua, memiliki motivasi dan cita-cita yang tinggi. Ketiga, memilih bidang ilmu sesuai minat dan bakatnya. Keempat, belajar secara bertahap. Kelima, bersungguh-sungguh dan tekun dalam belajar. Keenam, kontinuitas dalam belajar. Ketujuh, sabar dan tabah dalam belajar. Kedelapan, mendiskusikan ilmu dengan orang lain untuk mencari validitas kebenaran</p>		hambatannya
7	Learning Method of Ta'limul Muta'alim Book in Forming Karakter and Inprofing Student' Learning Achievement	Jurnal Internasional Oleh : Syirotn Nadiyah Agustin	Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana metode pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim dalam pembentukan karakter, 2) Bagaimana metode pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim in meningkatkan prestasi belajar siswa, 3) Apa kendala yang dihadapi dan bagaimana solusi	Sama sama meneliti kitab ta'limul Muta'alim	Penelitian saya fokus pada implementasi nilai-nilai religious kitab ta'limul muta'alim dan hambatannya

Dilihat dari pokok pembahasannya, dari ketujuh penelitian di atas memiliki kajian yang sama yakni terkait dengan *Kitab Ta'limul Muta'allim*. Namun dalam Tesis ini, Penulis lebih memfokuskan mengkaji tentang implementasi nilai-nilai religius yang ada pada kitab *Ta'limul Muta'alim* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan obyek yaitu peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Diponegoro Banyuputih

Kabupaten Batang dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif diskriptif. Dapat ditegaskan bahwa Tesis yang berjudul “implementasi nilai-nilai religius pada kitab *Ta’limul Muta’alim* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang” menurut Peneliti belum banyak dilakukan penelitian sejenis sebelumnya.

## E. Kerangka Teoritis

### 1. Nilai-Nilai Religius

Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia, kata “religius” bermakna bersifat keagamaan, atau “yang berkenaan dengan kepercayaan agama”. Bila merujuk dari pengertian di atas, maka nilai religius berarti nilai yang bersifat keagamaan dan yang berkenaan dengan kepercayaan agama. Karena berkaitan atau bersumber dari kepercayaan agama, maka orang yang tidak menganut suatu agama (atheis), maka dalam dirinya tidak terdapat nilai-nilai religius.<sup>21</sup>

Nilai religius merupakan nilai mengenai konsep kehidupan religius atau keagamaan berupa ikatan atau hubungan yang mengatur manusia dengan Tuhannya. Nilai religius juga berhubungan dengan kehidupan dunia tidak jauh berbeda dengan nilai-nilai lainnya seperti kebudayaan dan aspek social, selain itu nilai religius juga erat hubungannya dengan kehidupan akhirat yang misterius bagi manusia. Kehidupan akhirat inilah yang membedakan dengan nilai-nilai lainnya.

Nilai religius juga merupakan konsep mengenai penghargaan tinggi yang diberikan oleh warga masyarakat kepada beberapa masalah pokok dalam kehidupan keagamaan yang bersifat suci sehingga dijadikan pedoman bagi tingkah laku keagamaan warga masyarakat yang bersangkutan. Makna religiusitas lebih luas (universal) daripada agama, karena agama terbatas pada ajaran-ajaran atau aturan-aturan tertentu.

---

<sup>21</sup> Nuraini, Lutfiyah, S. H. I. Abdul Waid, and NIDN MSI. *Implementasi Nilai-Nilai Religius di MI Ma’arif Lemahduwur Kuwarasan*. Diss. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen, 2021.

Sehingga nilai tersebut mengacu pada agama (ajaran) tertentu.<sup>22</sup> Untuk itu dalam pembahasan tentang nilai-nilai religius yang lebih mengkhususkan pada ajaran agama tertentu, digunakan acuan salah satu ajaran agama tertentu pula. Dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai acuan adalah agam islam.

## 2. Kitab Ta'limul Muta'allim

Kitab *Ta'limul Muta'allim Thariq Ta'allum* merupakan salah satu kitab yang menghimpun tuntunan belajar. Nama lengkap penyusunnya adalah Imam Burhanuddin Ibrahim al-Zarnuji al-Hanafi. Kata al-Zarnuj dinisbatkan kepada salah satu kota terkenal dekat sungai Oxus, Turki. Dari penisbatannya kepada al-Hanafi di ujung namanya dapat diketahui bahwa beliau bermadzhab Hanafi. Mengenai tahun kelahirannya para ulama tarikh masih berbeda pendapat, begitupun dengan tahun wafatnya. Sebagian menyebutkan Imam al-Zarnuji wafat pada 591 H, namun ada juga yang menyebutkan wafat pada 640 H.<sup>23</sup>

Kitab *Ta'limul Muta'allim* merupakan karya Al-Zarnuji yang sampai sekarang masih ada. Imam al-Zarnuji berguru kepada beberapa ulama besar pada masanya, di antaranya adalah Ruknul Islam Muhammad bin Abi Bakr (573 H), Hammad bin Ibrahim, Fakhruddin al-Kasyani, Fakhruddin Qadhi Khan al-Awz Jundi, dan Ruknuddin al-Farghani. Para ulama tersebut adalah ahli fiqih sekaligus sastra. Mungkin faktor inilah yang menyebabkan banyaknya nasihat yang dikutip oleh Imam al-Zarnuji berasal dari ulama Hanafiyah, dan banyaknya syair di dalam kitab ini. Kepopuleran kitab *Ta'limul Muta'allim*, diakui ilmuwan Barat dan Timur.<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Surur, Agus Mifta. "Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa Di Man Kediri 1 Kota Kediri Dengan Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 15.1 (2018): hal. 42-51.

<sup>23</sup> Imam al-Zarnuji, *Ta'lim al-Muta'allim Thariq at-Ta'allum*, (Beirut: al-Maktab al-Islami, cetakan pertama, 1981), hal. 1

<sup>24</sup> Nurul Huda, *Konsep Belajar Dalam Kitab Ta'lim Al-muta'allim*, (Semarang: Pusat Penelitian IAIN Walisongo, 2000), hal : 1

Kitab *Ta'limul Muta'allim* merupakan literatur klasik yang membahas tentang etika belajar yang mengedepankan akhlak demi tercapainya kemanfaatan ilmu. Kitab ini diakui sebagai karya monumental yang sangat diperhitungkan keberadaanya. Kitab ini juga banyak dijadikan bahan penelitian dan rujukan dalam penulisan karya-karya ilmiah, terutama dalam bidang pendidikan. Kitab ini tidak hanya digunakan oleh ilmuwan Muslim saja, akan tetapi juga dipakai oleh para orientalis dan penulis barat.<sup>25</sup> Karya Al-Zarnuji terkenal ini merupakan salah satu karya klasik dibidang pendidikan yang telah banyak dipelajari dan dikaji oleh para penuntut ilmu, terutama di pondok Pesantren. Materi ini sarat dengan muatan pendidikan moral spiritual dan akhlaq (etika).<sup>26</sup>

Keistimewaan lain dari kitab *Ta'limul Muta'allim* ini terletak pada materi yang terkandung didalamnya. Meskipun kecil dan dengan judul yang seakan-akan hanya membahas metode belajar, sebenarnya esensi dari kitab ini juga mencakup nilai-nilai religius, tujuan pembelajaran, prinsip-prinsip belajar dan strategi belajar yang didasarkan pada moral religius. Kitab ini tersebar hampir ke seluruh penjuru dunia. Kitab ini juga dicetak dan diterjemahkan serta dikaji di berbagai belahan dunia, baik Timur maupun di Barat. Di Indonesia, kitab *Ta'limul Muta'allim* dikaji dan dipelajari hampir disetiap lembaga pendidikan klasik tradisional seperti pesantren bahkan di pondok pesantren modern sampai madrasah/sekolah formal.<sup>27</sup>

Mengkaji kitab ini merupakan kiat-kiat bagi para peserta didik agar mengetahui segala sesuatu tentang bagaimana menuntut ilmu yang baik dan benar sehingga menjadi manusia yang berakhlakul karimah dan mendapatkan ilmu yang manfaat di dunia dan akhirat.

---

<sup>25</sup> Muhammad Abdurrahman Khan, *Sumbangan Umat Islam terhadap Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal. 60

<sup>26</sup> Abu An'im, *Terjemah Ta'limul Muta'allim – Kiat Santri Meraih Ilmu Manfataa & Barokah*, (Jawa Barat : Mukjizat, 2015), hal. ix

<sup>27</sup> M. Fathu Lillah, *Ta'lim Muta'allim - Kajian dan Analisis serta dilengkapi Tanya Jawab*, (Kediri : Santri Salaf Press, 2015), hal. 14-15

### 3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>28</sup> Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang kompleks. Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi juga merupakan aktifitas profesional yang menuntut guru dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan situasi efisien. Oleh karena itu dalam pembelajaran guru perlu menciptakan suasana yang kondusif dan strategi belajar yang menarik minat siswa.<sup>29</sup>

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi kreativitas pengajar, pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi motivasi tinggi ditunjang dengan mengajar yang mampu memfasilitasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Dalam bukunya, Hardini mengungkapkan bahwa “Pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan, yaitu tercapainya tujuan kurikulum”.<sup>30</sup>

### 4. Pendidikan Agama Islam

---

<sup>28</sup> Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar dan pembelajaran." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3.2 (2017), hal. 333

<sup>29</sup> Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), hal. 333-352.

<sup>30</sup> Mulyadi, Yadi. "Pengembangan Teknik Peer Review Berbantuan Artikel Media Daring dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Perancis." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 21.1 (2021), hal. 111-122.

Menurut Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Bila disingkat, pendidikan agama Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar menjadi muslim semaksimal mungkin.<sup>31</sup> Dalam dokumen Kurikulum 2013, Pendidikan Agama Islam mendapatkan tambahan kalimat “dan Budi Pekerti” sehingga Menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Negara Kesatuan Republik Indonesia yang mayoritas masyarakat memeluk agama Islam. Idealnya pendidikan agama Islam mendasari pendidikan-pendidikan lain, serta menjadi suatu hal yang disenangi oleh masyarakat, orang tua, dan peserta didik.<sup>32</sup>

## 5. Budi Pekerti

Pengertian budi pekerti adalah kesadaran perbuatan atau perilaku seseorang. Dari segi etimologi kata, istilah budi pekerti adalah gabungan dari dua kata yaitu budi dan pekerti. Arti kata budi sendiri adalah sadar, nalar, pikiran atau watak.<sup>33</sup> Sedangkan arti kata pekerti adalah perilaku,

---

<sup>31</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 32

<sup>32</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6-8

<sup>33</sup> Widiyastuti, R.. *Kebaikan akhlak dan budi pekerti*. (Semarang : Alprin, 2020) hal. 45

perbuatan, perangai, tabiat, watak.<sup>34</sup> Yang jika disimpulkan bahwa budi pekerti merupakan sesuatu yang berkaitan sangat erat mengenai karakter manusia baik dalam sifat maupun perbuatan, yang dilakukan dengan kesadaran. Sedangkan pengertian budi pekerti menurut KBBI adalah tingkah laku, akhlak, perangai atau watak. Dalam bahasa arab, istilah budi pekerti sendiri disebut dengan akhlak dan dalam bahasa Inggris disebut dengan ethic, yang artinya adalah etika. Penerapan budi pekerti dalam kehidupan sehari memberi pengaruh positif bagi lingkungan. Ketika setiap individu menunjukkan perilaku baik maka orang lain juga akan menilai orang tersebut sebagai orang yang baik. Perilaku yang baik ini bisa ditunjukkan melalui kebiasaan yang sederhana, misalnya dengan bersikap sopan, membiasakan diri dengan senyum dan sapa atau sering menggunakan kata tolong, maaf dan terimakasih. Dengan kebiasaan yang baik, pastinya dalam sebuah lingkungan akan merasakan dampak yang baik pula.<sup>35</sup>

#### **F. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir adalah suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka, yang nantinya dijadikan landasan dalam melakukan menulis karya tulis ilmiah.<sup>36</sup> Karena menjadi dasar, kerangka berpikir ini dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep dari penelitian. Kerangka berpikir juga bisa dibidang sebagai visualisasi dalam bentuk bagan yang saling terhubung. Dengan bagan itu dapat dikatakan bahwa kerangka berpikir adalah suatu alur logika yang berjalan di dalam suatu penelitian. Namun, kerangka berpikir ilmiah juga bisa dibuat dalam bentuk poin-poin yang sesuai dengan variabel. Adapun variabel

---

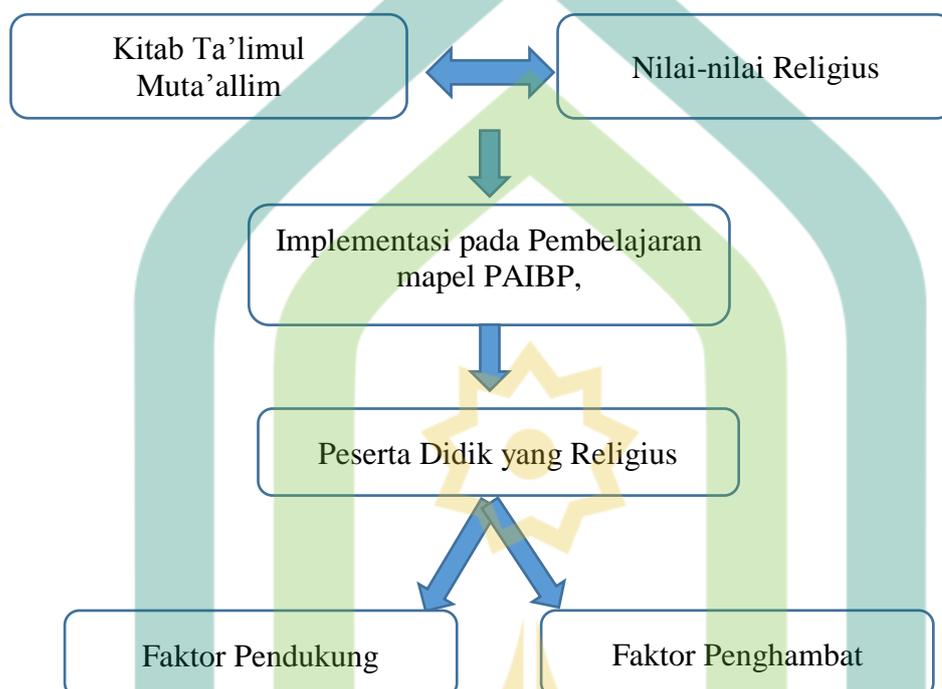
<sup>34</sup> Haris, A. H. (2017). *Pendidikan karakter dalam perspektif Islam*. Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam, 9(1), 64-82.

<sup>35</sup> Sugiarto, R. T. (2021). *Penerapan Budi Pekerti di Lingkungan Masyarakat: Seri Ensiklopedi Budi Pekerti*. Jogja : Hikam Pustaka. Hal. 5

<sup>36</sup> Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Kuningan : Hidayatul Quran, 2019. Hal. 29

terbagi menjadi dua yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independent).<sup>37</sup>

Pada penelitian kali ini penulis akan menganalisis tentang nilai-nilai religius pada kitab *Ta'limul Muta'allim*. Kemudian dari hasil analisis tersebut akan di implementasikan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang. Berikut kerangka berpikir pada tesis yang penulis buat.



## G. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang di butuhkan dalam suatu penelitian. Ketika seorang peneliti akan melakukan penelitian, maka yang paling dahulu ia perhatikan adalah menentukan metode yang akan di pakai dalam penelitiannya.<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Pakpahan, A. F., Prasetio, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Tasnim, T., ... & Rantung, G. A. J. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Medan : Yayasan Kita Menulis. Hal. 24

<sup>38</sup> Untung, Moh. Slamet. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Litera Offset, 2022) hal. 107

## 1. Desain Penelitian

### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan survei ke tempat penelitian yaitu SMK Diponegoro Banyupurih. Kemudian, peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan implementasi manajemen kurikulum menggunakan manajemen kurikulum keasramaan. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan situasi alamiah yang didahului semacam intervensi (*campur tangan*) dari pihak peneliti yang bertujuan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati sehingga terjadi semacam kontrol atau kendali terhadap situasi di lapangan.<sup>39</sup>

### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian yang penulis sajikan termasuk kedalam penelitian kualitatif. Penelitian jenis ini termasuk ke dalam suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki fenomena sosial yang terjadi pada manusia. Kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>40</sup>

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari cerita pelaku peristiwa itu sendiri, dan atau saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut.<sup>41</sup> Sumber data primer meliputi kepala sekolah, guru dan siswa.

### b. Sumber Data Sekunder

---

<sup>39</sup> Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hal. 22.

<sup>40</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 140.

<sup>41</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 14.

Sumber data sekunder adalah sumber bahan kajian yang digambarkan oleh bukan orang yang ikut mengalami atau yang hadir pada waktu kejadian berlangsung.<sup>42</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapat dari perangkat pembelajaran, buku-buku, jurnal, hasil penelitian yang sebelumnya dan sumber lainya yang sesuai dengan judul penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.<sup>43</sup> Teknik wawancara dilakukan secara individual dengan lisan dengan tatap muka. Bentuk teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data dari inividu. Baik dengan wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur.

Wawancara yang peneliti lakukan bersumber dari Kepala sekolah (1 orang), guru pengampu mapel PAIBP (2 orang), dan perwakilan dari siswa (3 orang).

#### b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>44</sup> Sehingga peneliti terlibat secara langsung pada objek yang dikajinya. Observasi dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan dan indra pendukung lainnya, seperti pendengaran, penciuman, dan lain-lain untuk mencermati secara langsung fenomena atau objek yang sedang kita teliti.<sup>45</sup> Pada penelitian ini observasi dilakukan saat kegiatan pembelajaran jam KBM maupun diluar jam KBM.

---

<sup>42</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013),.hal. 92.

<sup>43</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 216.

<sup>44</sup> Sudaryono, Guguk Margono, dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 42.

<sup>45</sup> Abd. Rahman A. Ghani, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 143-44.

### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>46</sup> Pada dokumen tersebut secara sadar ditulis oleh penulis dengan tujuan komunikasi dan transmisi keterangan.

### 4. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses pengurutan data, penyusunan data ke dalam pola, kategori, dan satuan deskriptif dasar.<sup>47</sup> Pada analisis data diperlukan proses mengurutkan data, menyusun data ke dalam pola, kategori dan deskriptif dasar. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk membuat data itu dapat dimengerti,<sup>48</sup> sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.

Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti meliputi tiga kegiatan, yaitu:<sup>49</sup>

#### a. *Data Reducting* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih data-data pokok yang terkait permasalahan penelitian, memfokuskan pada data-data yang penting sesuai dengan tema dan tujuan. Reduksi data yang peneliti lakukan antara lain dengan kegiatan mereduksi data-data yang didapat dalam implementasi manajemen kurikulum keasramaan dalam meningkatkan pendidikan karakter religius siswa di SMK Diponegoro Banyuputih. Baik data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

#### b. *Data Display* (Penyajian Data)

Pemaparan data yaitu sebagai penyajian informasi terpilih. Setelah mereduksi data, data akan disajikan yang terpilih untuk menjadi bahan

<sup>46</sup> Abd. Rahman A. Ghani, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014). hal. 221.

<sup>47</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 174.

<sup>48</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), h. 166.

<sup>49</sup> Andi Prabowo, *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 211-212.

analisa. Data-data tentang implementasi terlebih dahulu diolah, sehingga menjadi sumber informasi yang mampu menjawab rumusan masalah.

c. *Concluding Drawing* (Penarikan Simpulan)

Penarikan simpulan yaitu hasil penelitian yang menjawab penelitian berdasarkan hasil analisis data. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan logika induktif dan deduktif. Induktif merupakan cara berpikir menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.<sup>50</sup>

5. Teknik Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah menguji tingkat kepercayaan data yang telah ditemukan. Pengujian keabsahan data memiliki fungsi yaitu melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat hasil penemuan dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti. Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas).<sup>51</sup>

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Implementasi Nilai-nilai Religius Kitab Ta’limul Muta’alim pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang”, berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: kredibilitas, tranferabelitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut :

a. Triangulasi

*Triangulasi* data dimaksudkan supaya dalam pengumpulan data Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data yang

<sup>50</sup> Jujun S. Suriasumantru dan Andi Hakim Nasoetion, *Filsafah Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, (Surabaya: Pustaka Sinar Harapan, 2001), hal. 48.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 366

valid.<sup>52</sup> Terdapat beberapa jenis teknik triangulasi, yaitu “triangulasi data, triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi Peneliti. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Dalam hal ini Peneliti berupaya untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber, yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai kitab *Ta’limu Muta’alim* pada pembelajaran PAIBP di SMK Diponegoro Banyuputih. Peneliti bermaksud menguji data yang diperoleh dari satu sumber untuk dibandingkan dengan data dari sumber lain. Salah satu kemungkinan data yang diperoleh bersifat konsisten, tidak konsisten, atau berlawanan, sehingga Peneliti memperoleh gambaran yang lebih memadai tentang gejala yang diteliti

b. Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.<sup>53</sup>

c. Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data itu pertanda data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.

---

<sup>52</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial dan Agama.*, h. 163

<sup>53</sup> Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan ini, yaitu sebagai berikut:

Bab satu berupa pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teoritik, kerangka berpikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab dua menerangkan teori mengenai implementasi nilai-nilai kitab *ta'limul muta'allim* dalam pembelajaran. Dalam bab ini berisi tentang *pertama*, nilai-nilai religius, kitab *Ta'limul Muta'allim*, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Bab tiga merupakan hasil penelitian, meliputi gambaran umum objek penelitian dan hasil temuan serta fakta yang ada di lapangan mengenai implementasi nilai-nilai religius kitab *Ta'limul Muta'allim* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang.

Bab empat berisi analisis penelitian, meliputi analisis terhadap data dan fakta yang sudah ditemukan di lapangan mengenai implementasi nilai-nilai religius kitab *Ta'limul Muta'allim* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang terhadap teori, konsep, dan wacana tentang pembelajaran.

Bab lima berupa penutup, meliputi kesimpulan dan saran. Pada bab ini terdapat kesimpulan dari penelitian yang sudah ditulis dan saran yang ditunjukkan untuk pihak terkait.

## BAB V PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan tesis ini, maka dalam bab V ini akan disampaikan kesimpulan, dan saran mengenai penelitian ini. Adapun kesimpulan, dan saran yang disampaikan didasarkan pada hasil penelitian ini, khususnya dari hasil pengumpulan data. Kesimpulan, dan saran tersebut adalah sebagai berikut :

### A. Kesimpulan

1. Nilai-nilai religius yang terdapat dalam kitab ta'limul muta'alim yaitu :  
*Pertama* nilai aqidah yaitu keyakinan dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah, ucapan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat, dan perbuatan dengan amal saleh. *Kedua* adalah nilai ibadah yaitu mencakup segala tindakan dalam kehidupan sehari-hari, baik yang berhubungan dengan Allah maupun dengan sesama manusia. Dan yang *ketiga* adalah nilai akhlaq yaitu segala perbuatan yang dilakukan dengan tanpa disengaja dengan kata lain secara spontan, tidak mengada-ngada atau tidak dengan paksaan. Nilai aqidah meliputi : niat yang baik, berusaha dan berdo'a dalam memahami pelajaran dan memiliki motivasi serta cita-cita. Nilai ibadah meliputi : belajar secara bertahap dan mengulanginya, bersungguh-sungguh dan tekun dalam belajar, kontinuitas dalam belajar dan sabar dan tabah dalam belajar. Sedangkan nilai akhlaq, yaitu meliputi : tawakkal kepada Allah, mendiskusikan ilmu dengan orang lain, sikap wara' dan menghormati ilmu serta pemiliknya serta kasih sayang terhadap sesama.
2. Dalam implementasi nilai-nilai religius kitab ta'limul muta'alim pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Diponegoro berjalan dengan baik, meliputi beberapa hal yaitu : Berdo'a sebelum memulai pembelajaran, Bertawasul, menghormati Sang pemilik ilmu, pemberian apersepsi oleh guru sebelum memulai materi yang baru, memberikan motivasi tentang pentingnya ilmu dan mempunyai cita-cita yang tinggi dan

kegiatan diskusi dalam rangka memperdalam wawasan tentang suatu materi.

3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai religius kitab *ta'limul muta'alim* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Diponegoro ada tiga faktor, yaitu faktor guru dan metode, faktor peserta didik dan faktor lingkungan. Dari ketiga faktor tersebut yang paling dominan adalah faktor guru serta metode pembelajaran.

## B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang penulis bahas dalam tesis ini yaitu implementasi nilai-nilai religius kitab *ta'limul muta'alim* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Diponegoro, beberapa saran dari penulis sebagai berikut :

1. Untuk Kepala Sekolah diharapkan memberikan kebijakan-kebijakan lanjutan yang dapat melengkapi kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran mata pelajaran PAIBP di SMK Diponegoro Banyuputih. Dan memberi himbauan kepada guru untuk melakukan pretest bagi guru yang belum menerapkan dan pendalaman wawasan tentang nilai-nilai religius pada kitab *ta'limul muta'alim*.
2. Bagi guru PAIBP di SMK Diponegoro Banyuputih
  - a. Guru PAIBP diharapkan mampu melakukan pendekatan secara emosional dengan peserta didik lebih baik lagi, agar peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik
  - b. Guru PAIBP diharapkan memfasilitasi peserta didik yang masih memiliki kendala baca Al-Qur'an di luar jam pembelajaran
  - c. Guru PAIBP diharapkan mampu lebih mengedepankan metode-metode pembelajaran yang lebih variatif lagi, agar peserta didik tidak jenuh ketika pembelajaran
3. Sekolah, agar lebih bisa memfasilitasi siswa dalam pembelajaran keagamaan terutama fasilitas mushola dan perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- KEMENAG RI, 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro.
- Abd. Rahman A. Ghani. 2014. *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Abu An'im, 2015. *Terjemah Ta'limul Muta'allim – Kiat Santri Meraih Ilmu Manfaat & Barokah*, Jawa Barat : Mukjizat.
- Abuddin Nata. 2011. *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad Tafsir, 1992. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aini, Alifiah Zahratul, Devi Nurhani, and Muharrama Trifiriani. 2021. "Pendidikan Karakter dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Berdasarkan Aspek "Knowledge, Feeling dan Acting".*" Syntax Idea 3.1*
- Akmal Hawi. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Al-Zarnuji. 2020. *Syarh Ta'limul Mutaalim 'ala thoriqi al-ta'lim*. Darul Ilmi, Surabaya.
- Al-zarnuji.2003. *Ta'limul Mutaalim*. Surabaya: Maktabah al-Miftah.
- Andi Prabowo, 2014. *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arif Muzayin Shofwan. 2019. *Metode Belajar Menurut Imam Zarnuji : Telaah Kitab Ta'lim Al Muta'alim*. Jurnal UNU Blitar.
- Asdiqoh, S. 2019. *Implementasi pendidikan karakter pada siswa madrasah aliyah negeri 1 boyolali*. LP2M Press IAIN Salatiga.

- Daulay, H. Haidar Putra. 2016. *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. (Jakarta : Prenada Media, 2016).
- Diknas, 2009, *Buku Pintar Penulisan Tesis Magister Pendidikan*. Surakarta: Pasca Sarjana UMS.
- Direktorat Pembinaan SMK, 2008. *Bantuan Modal Pengembangan Kelas Wirausaha* [www.dikmenjur.go.id](http://www.dikmenjur.go.id) diakses 17 September 2022. Jam 21: 15
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Fihris, 2015. *Ilmu Pendidikan Islam, Semarang* : CV. Karya Abadi Jaya.
- Fuad Nashori. 2003. *Potensi-Potensi Manusia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fudyartanta. 2010. *Membangun Kepribadian Watak Bangsa Indonesia yang Harmonis dan integral: Pengantar ke Wawasan Pendidikan Nasional Indonesia yang Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamid Darmadi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta.
- Haris, A. H. 2017. *Pendidikan karakter dalam perspektif Islam*. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1).
- Hasan, Zaenal Arifin. 2000. *Implementasi Pemikiran Az-Zarnuji Tentang Akhlak Peserta Didik Di Pondok Pesantren Futuhiyyah 1, Lampung Utara*. Tesis UIN Raden Intan Lampung.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran  
<http://www.smkdiponegorobanyuputih.sch.id/>
- Imam al-Zarnuji, 1981. *Ta'lim al-Muta'allim Thariq at-Ta'allum*, Beirut: al-Maktab al-Islami, cetakan pertama
- John M. Echols dan Hasan Shadily. 2000. *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia,

- Jujun S. Suriasumantru dan Andi Hakim Nasoetion. 2001. *Filsafah Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, Surabaya: Pustaka Sinar Harapan.
- Kementrian Pendidikan Nasional. Ditjen Mandikdasmen Direktorat pembinaan Santri. 2010. *Pendidikan Karakter di Santri*. Surabaya.
- Latifah, Eny, S. E. Sy, and M. Ak. 2020. *Pengantar Bisnis Islam*. Lamongan : Penerbit CV. Sarnu Untung.
- M. Fathu Lillah, 2015. *Ta'lim Muta'allim - Kajian dan Analisis serta dilengkapi Tanya Jawab*, Kediri : Santri Salaf Press.
- Masnur Muslich, 2011. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2020. *Analisis nilai-nilai karakter kebangsaan pada buku pendidikan agama islam dan budi pekerti SMA kelas x kurikulum 2013*. Diss. IAIN Palangka Raya.
- Moh. Slamet Untung. 2022. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Litera Offset,
- Mohammad Ali. 2000. *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa.
- Muchamad Fauzi. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang: Walisongo Press.
- Muhaimin, 2002. *"Paradigma Pendidikan Islam"*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhammad Abdurrahman Khan, 2005. *Sumbangan Umat Islam terhadap Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan*, Bandung: Rosdakarya.
- Muhammad Ali, tt. *Kamus Bahasa Indonesia Moderen*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Muhammad Alim. 2011. *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Fadlillah, Lilif Muallifatul Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Mulyadi, Yadi, Tri Indri Hardini, and Iis Sopiawati. 2021. *"Pengembangan Teknik Peer Review Berbantuan Artikel Media Daring dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Perancis."* *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 21.1
- Mulyadi, 2010. *Evaluasi Pendidikan : Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Malang : UIN Maliki Press.
- Musyadad, V. F., Saputro, A. N. C., Prihatmojo, A., Salamun, S., Subakti, H., Ritonga, M. W., ... & Yulianda, A. .2022. *Pendidikan Karakter*. Yayasan Kita Menulis
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuraini, Lutfiyah, S. H. I. Abdul Waid, and NIDN MSI. 2021. *Implementasi Nilai-Nilai Religius di MI Ma'arif Lemahduwur Kuwarasan*. Diss. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen.
- Nurul Huda, 2000. *Konsep Belajar Dalam Kitab Ta'lim Al-muta'allim*, Semarang: Pusat Penelitian IAIN Walisongo.
- Pakpahan, A. F., Prasetyo, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Tasnim, T., ... & Rantung, G. A. J. 2021. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. 2017. *"Belajar dan pembelajaran."* *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3.2.
- Pius A Partanto, dkk. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola.
- Shofa, Hudan Mudhori. 2018. *Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'alim*. tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sjarkawi, 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sodiman, *Etos Belajar Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Thaariq Al-Ta'allum Karya Imam Al-Zarnuji*. *Jurnal Al-Ta'dib STAIN Sultan Qaimuddin Kendari*.

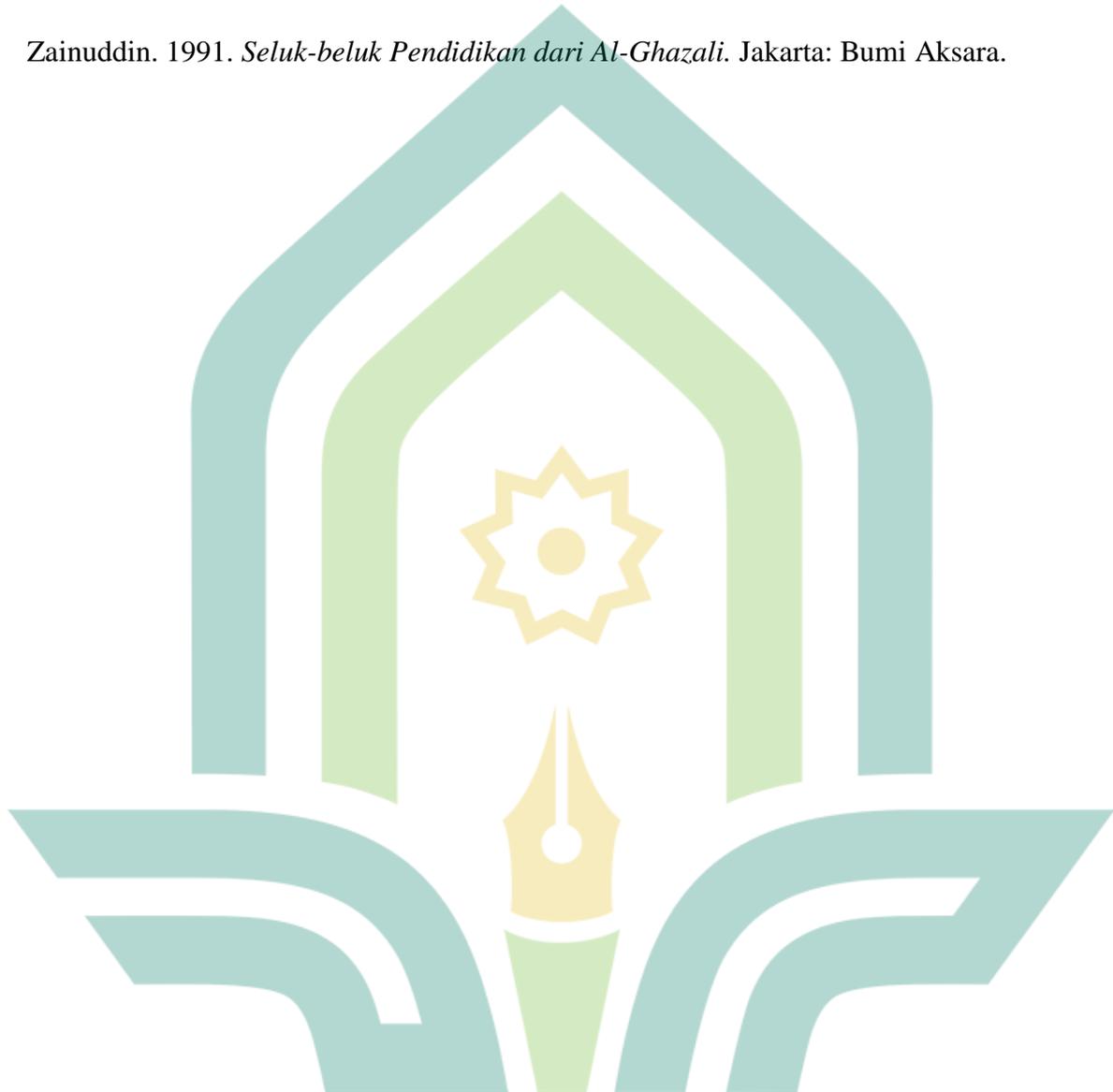
- Sudaryono, Guguk Margono, dan Wardani Rahayu. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiarto, R. T. 2021. *Penerapan Budi Pekerti di Lingkungan Masyarakat: Seri Ensiklopedi Budi Pekerti*. Jogya : Hikam Pustaka.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suparta. 2016. *Pengantar Teori dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI*, Jakarta : Rajawali Pres.
- Surur, Agus Mifta. 2018. "Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa Di Man Kediri 1 Kota Kediri Dengan Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 15.1
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016, hal. 73
- Syamsul Huda Rohmadi. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Araska.
- Syirotnun Nadiyah Agustin. 2020. *Internasional dengan judul Learning Method of Ta'limul Muta'alim Book in Forming Karakter and Inprofing Student' Learning Achievement*. *Islamic Education Jurnal* : 21 Februar 2020.
- Utari, Lia, Kurniawan Kurniawan, and Irwan Fathurrochman. 2020 "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis." *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 3.1
- Widodo, Sugiarto. 2019. *Implementasi Nilai-Nilai Kitab Ta'limul Muta'alim Pada Pembelajaran Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah*. Tesis UIN Metro.
- Widiyastuti, R. 2020. *Kebaikan akhlak dan budi pekerti*. Semarang : Alprin.
- Wiguna, S., Darlis, A., & Adawiah, T. 2021. *Kontribusi Pemikiran Pendidikan Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim*. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(3)

Yusran Asmuni. 1997. *Dirasah Islamiah 1*. Jakarta: Raja Grafindo persada.

Yusup Ruswandi. 2000. *Etika Menuntut Ilmu dalam Kitab Ta'lim Muta'alim*,  
Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan UIN Raden Fatah  
Palembang.

Zainal Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zainuddin. 1991. *Seluk-beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*. Jakarta: Bumi Aksara.





LAMPIRAN-  
LAMPIRAN

## Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : SMK DIPONEGORO

Kelas : XI (Sebelas)

Kompetensi Inti :

Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran/ Minggu

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran		
1.1 Terbiasa membaca al-Qur’an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Model-model jenis cara membaca indah <i>Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</li> <li>• Makna isi <i>Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf; dengan menggunakan ICT.</li> <li>• Makna hadis yang berkaitan dengan taat, kompetisi dalam</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak bacaan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait.</li> <li>• Membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>serta hadis terkait.</li> <li>• Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>serta hadis terkait.</li> <li>• Menanyakan cara membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>serta hadis terkait.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, asbabun nuzul, <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>.</li> <li>• Menanyakan makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>serta hadis terkait.</li> <li>• Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>serta hadis terkait.</li> <li>• Mendiskusikan cara membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>sesuai dengan kaidah tajwid.</li> <li>• Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>.</li> <li>• Menterjemahkan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait.</li> </ul>		
2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105</i> serta Hadis yang terkait				
3.1 Menganalisis makna <i>Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</i> , serta Hadis tentang taat pada				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja	kebaikan, dan etos kerja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan asbabun nuzul <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i></li> </ul>
4.1.1 Membaca <i>Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait.</li> <li>• Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait</li> <li>• Mendiskusikan manfaat berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan kandungan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i></li> </ul>
4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</i> dengan fasih dan lancar		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i></li> <li>• Mengaitkan sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i></li> <li>• Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i></li> </ul>
4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</li> <li>• Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> dengan fasih dan lancar.</li> <li>• Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i></li> <li>• Menyajikan makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait.</li> <li>• Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait</li> <li>• Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait.</li> </ul>
1.2 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i></li> <li>• Model-model jenis cara membaca indah <i>Q.S. Yunus/10: 40-41 dan Q.S. al-Maidah /5: 32</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrjul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak bacaan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait.</li> <li>• Membaca <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait.</li> <li>• Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait.</li> <li>• Menanya</li> <li>• Menanyakan cara membaca <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, makna dan asbabun nuzul <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i></li> </ul>
2.2 Bersikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
sebagai implementasi pemahaman Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis terkait	huruf.	dan Q.S. al-Maidah/5: 32serta hadis terkait.
3.2 Menganalisis makna Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindari diri dari tindak kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makna isi Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrjul huruf; dengan menggunakan ICT.</li> <li>• Makna hadis yang berkaitan dengan toleransi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32serta hadis terkait.</li> <li>• Mengumpulkan Informasi</li> <li>• Mendiskusikan cara Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32sesuai dengan kaidah tajwid.</li> <li>• Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32.</li> <li>• Menterjemahkan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32serta hadis terkait.</li> <li>• Mendiskusikan asbabun nuzul Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32.</li> <li>• Mengidentifikasi makna Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32serta hadis terkait.</li> <li>• Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung paqda Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32serta hadis terkait.</li> </ul>
4.2.1 Membaca Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharjul huruf		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan manfaat kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10 : 40-41.</li> <li>• Mendiskusikan manfaat menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. al-Maidah/5: 32.</li> <li>• Mengasosiasi</li> <li>• Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32.</li> </ul>
4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dengan fasih dan lancar		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. al-Maidah/5: 32.</li> <li>• Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32.</li> <li>• Mengomunikasikan</li> <li>• Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32sesuai dengan kaidah tajwid dan makharjul huruf.</li> </ul>
4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. Al-Maidah/5: 32		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32dengan fasih dan lancar.</li> <li>• Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32.</li> <li>• Menyajikan makna Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32serta hadis terkait.</li> <li>• Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32 serta hadis terkait.</li> <li>• Menyajikan paparan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. al-Maidah/5: 32 serta hadis terkait.</li> </ul>
1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.	❖ Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks bacaan tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</li> </ul>
2.3 Peduli kepada orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makna iman kepada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan keimanan kepada kitab-kitab Allah Swt.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.	kitab-kitab Allah Swt. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak tayangan atau penjelasan tentang Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</li> <li>• Mencermati dalil-dalil tentang Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</li> <li>• Mencermati hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</li> </ul>
3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</li> <li>• Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</li> <li>• Menanyakan keterkaitan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt dengan perilaku peduli kepada orang lain dengan saling menasihati.</li> </ul>
4.3 Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</li> <li>• Mendiskusikan makna beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.</li> <li>• Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.</li> <li>• Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan kitab-kitab suci Allah Swt.</li> <li>• Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan kitab-kitab suci Allah Swt.</li> <li>• Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.</li> <li>• Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.</li> <li>• Menganalisis makna beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.</li> <li>• Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.</li> <li>• Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati.</li> <li>• Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.</li> <li>• Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati.</li> <li>• Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.</li> <li>• Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati.</li> </ul>
1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks bacaan tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan keimanan kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> </ul>
2.4 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak tayangan atau penjelasan tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Mencermati dalil-dalil tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Mencermati hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> </ul>
3.4 Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Menanyakan hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> </ul>
4.4 Menyajikan kaitan antara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keteladanan Nabi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan keterkaitan beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran		
iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah	Muhammad SAW. dalam kehidupan	menolong. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan makna beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Menganalisis makna iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.</li> <li>• Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.</li> <li>• Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</li> <li>• Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.</li> </ul>		
1.5 Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran	❖ <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran).</li> <li>• Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran).</li> <li>• Makna Syaja'ah (berani membela kebenaran).</li> <li>• Ciri-ciri orang yang memiliki sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks <i>bacaan</i> tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).</li> <li>• Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).</li> <li>• Menyimak tayangan atau penjelasan tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).</li> <li>• Mencermati dalil-dalil tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).</li> <li>• Mencermati hikmah dan manfaat dari sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).</li> <li>• Menanyakan makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).</li> <li>• Menanyakan ciri-ciri orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).</li> <li>• Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).</li> <li>• Menanyakan hikmah dan manfaat dari sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).</li> <li>• Mendiskusikan makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).</li> <li>• Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).</li> <li>• Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran)..</li> <li>• Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).</li> <li>• Mengidentifikasi hikmah dan manfaat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).</li> <li>• Mendiskusikan hikmah dan manfaat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).</li> <li>• Menganalisis makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).</li> </ul>		
2.5 Menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran				
3.5 Menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari				
4.5 Menyajikan kaitan antara syaja'ah (berani membela kebenaran) dengan upaya				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran		
mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis tanda-tanda orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).</li> <li>• Menganalisis hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).</li> <li>• Menyimpulkan hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).</li> <li>• Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).</li> <li>• Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat dari sifat hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).</li> </ul>		
1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</li> <li>• Q.S. al-Isrā' /17: 23-24</li> <li>• Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks bacaan tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Menyimak tayangan atau penjelasan tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Mencermati dalil-dalil tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Mencermati hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Menanyakan makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Menanyakan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Mendiskusikan makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Mengidentifikasi hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Mendiskusikan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Menganalisis makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Menganalisis dalil-dalil tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Menganalisis hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> </ul>		
2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isrā'/17: 23 dan Hadis terkait				
3.6 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru				
4.6 Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Isrā'/17: 23 dan Hadis terkait				
1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalil- dalil al-Qur'an dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah</li> <li>• Praktik</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks tentang tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Menyimak tayangan atau penjelasan tentang tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Mencermati dalil-dalil tentang tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Mencermati tahapan penyelenggaraan jenazah.</li> </ul>		
2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
penyelenggaraan jenazah di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Menanyakan makna tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Menanyakan tahapan-tahapan dalam penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Menanyakan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Mendiskusikan makna tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah</li> <li>• Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Mengidentifikasi hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Mendiskusikan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Menganalisis makna tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Menganalisis hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Menyimpulkan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> <li>• Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.</li> </ul>
3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah		
4.7 Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah		
1.8 Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalil-dalil al-Qur'ân dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Menyimak tayangan atau penjelasan tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Mencermati dalil-dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Mencermati hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Menanyakan makna khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Menanyakan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Menanyakan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Mendiskusikan makna khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Mengidentifikasi hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Mendiskusikan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Menganalisis makna dan dalil-dalil khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Menganalisis ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>• Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> </ul>
2.8 Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah		
3.8 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah		
4.8 Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang Ekonomi Islam.</li> <li>• Pruduk-produk ekonomi syari'ah yang ada di lembaga keuangan mikro dan makro syari'ah.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> </ul>
2.9 Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Menyimak tayangan atau penjelasan tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Mencermati dalil-dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Mencermati hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Menanyakan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Menanyakan ketentuan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Menanyakan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Mendiskusikan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Mengidentifikasi hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Mendiskusikan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Menganalisis makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Menganalisis hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Menyimpulkan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> </ul>
3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam		
4.9 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam		
1.10 Mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan</li> <li>• Contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Menyimak tayangan atau penjelasan tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> </ul>
2.10 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Menanyakan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	masa kejayaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan contoh perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Menanyakan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Mendiskusikan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Mengidentifikasi contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Mendiskusikan contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Menganalisis contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Menganalisis hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Menyimpulkan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Menyajikan paparan tentang contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> <li>• Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</li> </ul>
3.10 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan		
4.10 Menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya		
1.11 Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern	❖ Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</li> <li>• Faktor-faktor yang memengaruhi kemunduran umat Islam.</li> <li>• Faktor-faktor yang memengaruhi kebangkitan umat Islam.</li> <li>• Hikmah dari perkembangan Islam pada masa modern</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks tentang perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</li> <li>• Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</li> <li>• Menyimak tayangan atau penjelasan tentang perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</li> <li>• Mencermati faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</li> <li>• Mencermati hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</li> <li>• Menanyakan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</li> <li>• Menanyakan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</li> <li>• Menanyakan hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</li> <li>• Mendiskusikan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</li> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</li> <li>• Mendiskusikan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</li> <li>• Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</li> <li>• Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</li> </ul>
2.11 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern		
3.11 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)		
4.11.1 Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang)		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.11.2 Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</li> <li>• Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</li> <li>• Menganalisis hikmah dan manfaat dari faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</li> <li>• Menyimpulkan hikmah dan manfaat faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</li> <li>• Menyajikan paparan tentang faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</li> <li>• Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</li> </ul>

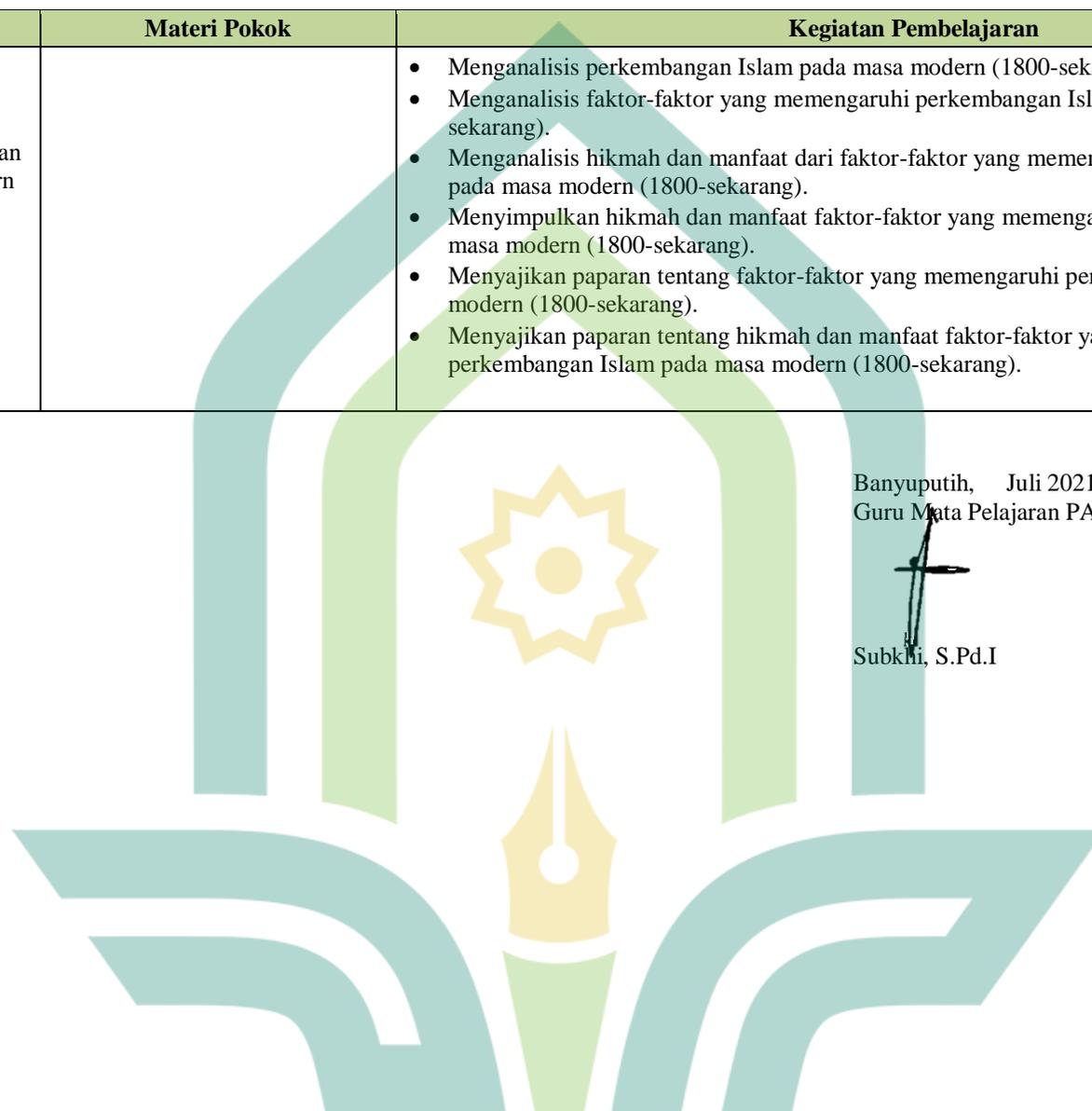
Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Badrudin, S.T.



Banyuputih, Juli 2021  
Guru Mata Pelajaran PAI

Subkhi, S.Pd.I

## PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Satuan Pendidikan	: SMK Diponegoro
Kelas / Semester	: XI (Sebelas)
Tahun Pelajaran	: 2021 / 2022

### Komptensi Inti :

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
1	1.1 Terbiasa membaca al-Qur’an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama	12 JP
	2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis yang terkait	
	3.1 Menganalisis makna Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105, serta Hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja	
	4.1.1 Membaca Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf	
	4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 dengan fasih dan lancar	
4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105		
	1.2 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	9 JP
	2.2 Bersikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis terkait	
	3.2 Menganalisis makna Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	
	4.2.1 Membaca Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf	
	4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dengan fasih dan lancar	
4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. Al-Maidah/5: 32		
	1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.	12 JP
	2.3 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.	
	3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.	
	4.3 Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari	
	1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.	9 JP
	2.4 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.	
	3.4 Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	
	4.4 Menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan	

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
	dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah	
	1.5 Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran	12 JP
	2.5 Menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran	
	3.5 Menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari	
	4.5 Menyajikan kaitan antara syaja'ah (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	
	1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama	9 JP
	2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait	
	3.6 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	
	4.6 Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait	
	1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	9 JP
	2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat	
	3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah	
	4.7 Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah	
	1.8 Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam	6 JP
	2.8 Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah	
	3.8 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah	
	4.8 Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah	
	1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	6 JP
	2.9 Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam	
	3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	
	4.9 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	
	1.10 Mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan	9 JP
	2.10 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	
	3.10 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	
	4.10 Menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya	
	1.11 Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern	12 JP
	2.11 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern	
	3.11 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)	
	4.11.1 Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang)	
	4.11.2 Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern	

Mengetahui,  
Kepala Sekolah.

  
**Badrudin, ST**  
NIP/NRK. -

Banyuputih, Juli 2021

Guru Mata Pelajaran,

  
**Subkhi, S.Pd.**  
NIP/NRK.

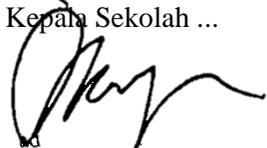
## PROGRAM SEMESTER

Tahun Pelajaran : 2021/2022  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : XI / Ganjil  
Alokasi Waktu : 3 Jam / Minggu

Materi Pokok / Kompetensi Dasar	Jml JP	JULI					Agustus					September					Oktober					November					Desember					Ket						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5							
<i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>	12 JP	3	3	3			3																															
<i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>	9 JP								3	3	3																											
Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.	12 JP													3	3	3	3																					
Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.	9 JP																		3	3	3																	
<i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran)	12 JP																					3	3	3	3													
<b>Jumlah Jam Efektif</b>	<b>54 JP</b>	3	3	3			3		3	3	3			3	3	3	3			3	3	3	3	3	3	3	3						-	-		-		
<b>Jumlah Jam Cadangan</b>	<b>9 JP</b>																														3	3		3				
<b>Jumlah Jam Total Semester Ganjil</b>	<b>63 JP</b>	3	3	3			3		3	3	3			3	3	3	3			3	3	3	3	3	3	3	3						3	3		3		

Mengetahui,  
Kepala Sekolah ...



Badrudin, ST  
NIP.

Banyuputih, Juli 2021

Guru Mata Pelajaran



Subkhi, S.Pd.I  
NIP.

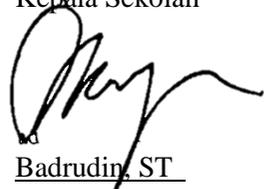
## PROGRAM SEMESTER

Tahun Pelajaran : 2021/2022  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : XI / Genap  
Alokasi Waktu : 3 Jam / Minggu

Materi Pokok / Kompetensi Dasar	Jml JP	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni					Ket
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	9 JP	3		3	3																											
Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah	9 JP						3		3	3																						
Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat	6 JP											3	3																			
Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	6 JP													3																		
Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	9 JP																		3	3												
Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)	12 JP																				3		3	3	3			3				
<b>Jumlah Jam Efektif</b>	<b>51 JP</b>	3		3	3		3		3	3	3	3	3		3		3		3	3		3	3	3	3		3	-	-			
<b>Jumlah Jam Cadangan</b>	<b>6 JP</b>																											3	3			
<b>Jumlah Jam Total Semester Genap</b>	<b>57 JP</b>	3		3	3		3		3	3	3	3	3		3		3		3	3		3	3	3	3		3	3	3			

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Badrudin, ST  
NIP.

Banyuputih, Januari 2022

Guru Mata Pelajaran



Subkhi, S.Pd.I  
NIP.

## ANALISIS ALOKASI WAKTU

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Satuan Pendidikan : SMA  
Kelas/Semester : XI / Ganjil  
Tahun Pelajaran : 2021/2022

### PERHITUNGAN MINGGU/JAM EFEKTIF

#### A. PERHITUNGAN JAM EFEKTIF

I. Jumlah Minggu :

No	Bulan	Jml. Minggu
1	Juli	4
2	Agustus	5
3	September	5
4	Oktober	5
5	November	4
6	Desember	5
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif :

Bulan	Kegiatan	Jml. Minggu
Juli	Kegiatan Awal Masuk Sekolah	1
Agustus	Libur Awal Puasa	1
September	Libur Idul Fitri 1431H	2
Oktober	Ulangan Tengah Semester 1	1
Desember	Ulangan Akhir Semester	1
Desember	Libur Semester	1
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>

III. Banyaknya Minggu Efektif :  $28 - 7 = 21$  Minggu

IV. Banyaknya Jam Pelajaran :  $21 \text{ Minggu} \times 3 \text{ Jam Pelajaran} = 63 \text{ Jam Pelajaran}$

#### B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No	Materi Pokok / Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	<i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>	12 JP
2	<i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>	9 JP
3	Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.	12 JP
4	Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.	9 JP
5	<i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran)	12 JP
<b>Jumlah Jam Cadangan</b>		<b>9 JP</b>

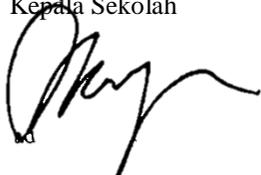
Banyaknya Jam Pelajaran :  $21 \text{ Minggu} \times 3 \text{ Jam Pelajaran} = 63 \text{ Jam Pelajaran}$

Jumlah Jam Cadangan : 9 Jam Pelajaran

Jumlah Jam Pelajaran Efektif :  $63 \text{ Jam Pelajaran} - 9 \text{ Jam Pelajaran}$

: 54 Jam Pelajaran

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

  
**Badrudin, S.T.**  
NIP.

Banyuputih, Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

  
**Subkhi, S.Pd.I**  
NIP.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK Diponegoro	Kelas/Semester : XI / I	KD : 3.1 dan 4.1
Mata Pelajaran : PAI	Alokasi Waktu : 3 x 45 menit	Pertemuan ke : 1
Materi : Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105		

### A, TUJUAN

- Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama
- Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis yang terkait
- Membaca Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrājul huruf.
- Menyebutkan arti Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah/9:105.
- Menjelaskan makna isi Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrājul huruf.
- Mendemonstrasikan hafalan Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah /9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrājul huruf.
- Menampilkan contoh perilaku taat kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras berdasarkan Q.S. an-Nisā'/4: 59, QS. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9:105.
- Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 dengan fasih dan lancar
- Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105

### B, LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

<b>Media :</b> > Worksheet atau lembar kerja (siswa) > Lembar penilaian > LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)	<b>Alat/Bahan :</b> > Penggaris, spidol, papan tulis > Laptop & infocus
--	---

<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b> Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrājul huruf</i>
	<b>Critical Thinking</b> Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrājul huruf</i>
	<b>Collaboration</b> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrājul huruf</i>
	<b>Communication</b> Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b> Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrājul huruf</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

### C, PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Ketrampilan: Kinerja & observasi diskusi
------------------------------	-----------------------------------	--

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
  
**Badrudin, ST**  
NIP.

**Banyuputih, Juli 2021**  
Guru Mata Pelajaran  
  
**Sublhi, S.Pd.I**  
NIP.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK Diponegoro	Kelas/Semester : XI / I	KD : 3.1 dan 4.1
Mata Pelajaran : PAI	Alokasi Waktu : 3 x 45 menit	Pertemuan ke : 2
Materi : Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105		

### A, TUJUAN

- Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama
- Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis yang terkait
- Membaca Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.
- Menyebutkan arti Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah/9:105.
- Menjelaskan makna isi Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.
- Mendemonstrasikan hafalan Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah /9: 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.
- Menampilkan contoh perilaku taat kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras berdasarkan Q.S. an-Nisā'/4: 59, QS. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9:105.
- Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 dengan fasih dan lancar
- Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105

### B, LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

<b>Media :</b> > Worksheet atau lembar kerja (siswa) > Lembar penilaian > LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)	<b>Alat/Bahan :</b> > Penggaris, spidol, papan tulis > Laptop & infocus
--	---

<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b> Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Makna isi Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf; dengan menggunakan ICT</i>
	<b>Critical Thinking</b> Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Makna isi Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf; dengan menggunakan ICT</i>
	<b>Collaboration</b> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Makna isi Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf; dengan menggunakan ICT</i>
	<b>Communication</b> Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b> Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Makna isi Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf; dengan menggunakan ICT</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

### C, PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Ketrampilan: Kinerja & observasi diskusi
------------------------------	-----------------------------------	--

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



**Badrudin, ST**  
NIP.

Banyuputih, Juli 2021  
Guru Mata Pelajaran



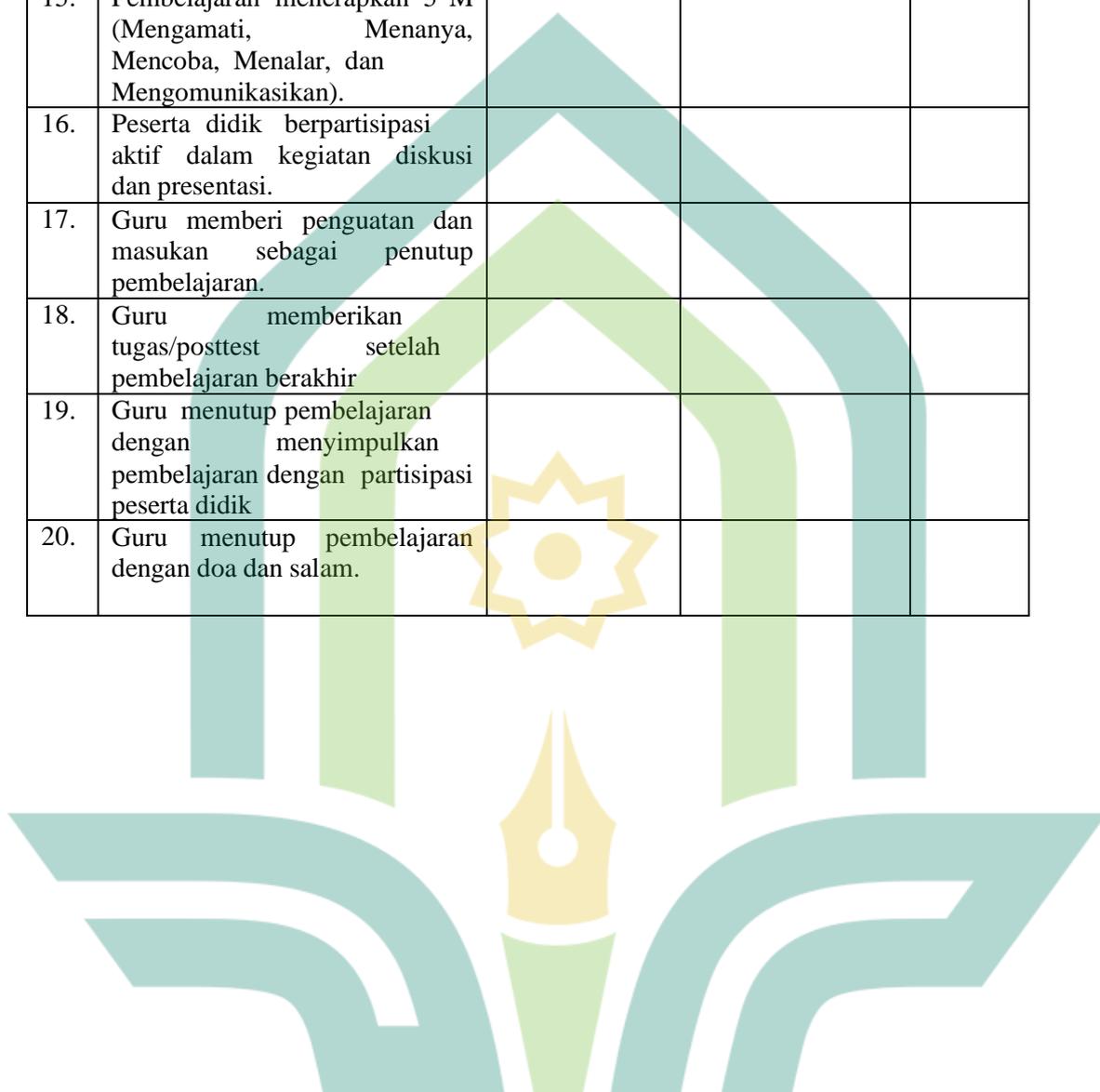
**Subkhi, S.Pd.I**  
NIP.

LAMPIRAN 6

**Pedoman Observasi**

NO	KEGIATAN	RESPON KEGIATAN		KET
		DILAKUKAN	TIDAK DILAKUKAN	
1.	Guru mempersiapkan perlengkapan belajarmengajar			
2.	Guru menyiapkan RPP sebelum mengajar			
3.	Guru membuat media pembelajaran sendiri			
4.	Guru menggunakan metode-metode yang variatif			
5.	Guru menerapkan pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku			
6.	Adanya komunikasi yang Baik dalam pembelajaranantara guru dan siswa			
7.	Guru menciptakan kelas yang nyaman dan menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran PAIBP			
8.	Guru menerapkan yang ada RPP saat pelaksanaan			
9.	Guru melakukan kegiatan pendahuluan sebelum masuk kegiatan inti ( <i>ice breaking/pretest</i> )			
10.	Peserta didik selalu mendengarkan penjelasanguru			
11.	Peserta didik selalu bertanya apabila ada yang tidak dimengerti			
12.	Peserta didik yang tidak bertanya memahami materi yang diberikan			

13.	Guru bersikap tegas kepada peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan			
14	Guru memberi pengajaran tentang 3 aspek (kognitif/afektif/psikomotorik )			
15.	Pembelajaran menerapkan 5 M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, dan Mengomunikasikan).			
16.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi dan presentasi.			
17.	Guru memberi penguatan dan masukan sebagai penutup pembelajaran.			
18.	Guru memberikan tugas/posttest setelah pembelajaran berakhir			
19.	Guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran dengan partisipasi peserta didik			
20.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.			



## LAMPIRAN 7

### **Instrumen Wawancara Kepala Sekolah**

1. Bagaimana kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Diponegoro Banyuputih saat ini ?
2. Bagaimana kebijakan sekolah dalam menerapkan kurikulum 2013 revisi 2018 dalam pembelajaran PAIBP di SMK Diponegoro Banyuputih ?
3. Bagaimana kebijakan sekolah ketika menerapkan kurikulum KTSP dalam pembelajaran PAIBP di SMK Diponegoro Banyuputih ?
4. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mengatur alokasi waktu sesuai kurikulum saat ini untuk pembelajaran PAIBP di SMK Diponegoro Banyuputih ?
5. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mengatur alokasi waktu pada saat kurikulum KTSP untuk pembelajaran PAIBP SMK Diponegoro Banyuputih?
6. Bagaimana kebijakan sekolah dalam membagi siswa ketika pembelajaran agama di SMK Diponegoro Banyuputih ?
7. Bagaimana kebijakan sekolah terkait dengan kegiatan/acara-acara keagamaan Islam di SMK Diponegoro Banyuputih ?
8. Bagaimana kebijakan sekolah terkait dengan Implementasi nilai-nilai religius kitab ta'limul mutaa'allim pada pembelajaran PAIBP di SMK Diponegoro Banyuputih?
9. Bagaimana kebijakan sekolah terkait dengan Implementasi nilai-nilai religius kitab ta'limul mutaa'allim pada pembelajaran selain mata pelajaran PAIBP di SMK Diponegoro Banyuputih?
10. Apakah sekolah mendukung implementasi tersebut ?

## LAMPIRAN 8

### **Instrumen Wawancara Guru PAIBP**

1. Apakah SMK Diponegoro Banyuputih sudah menerapkan kurikulum 2013 revisi 2018 dalam pembelajaran PAIBP ?
2. Adakah kendala yang dialami SMK Diponegoro Banyuputih dalam menerapkan kurikulum 2013 revisi 2018 terutama dalam pembelajaran PAIBP ?
3. Apabila ada kendala, Bagaimana solusi yang diberikan untuk mengatasi kendala SMK Diponegoro Banyuputih dalam menerapkan kurikulum 2013 revisi 2018 terutama dalam pembelajaran PAIBP ?
4. Sebelum pembelajaran, apakah guru membuat RPP dan menggunakannya ?
5. Apakah semua materi yang ada dalam buku pelajaran PAIBP dapat diselesaikan selama satu tahun ajaran ?
6. Dalam proses pembelajaran, apakah di awal pembelajaran kegiatan seperti apa yang dilakukan guru untuk mengawali pembelajaran ?
7. Dalam pembelajaran, metode-metode pembelajaran seperti apakah yang sering digunakan ?
8. Bagaimanakah usaha guru dalam menanamkan nilai budi pekerti peserta didik di SMK Diponegoro Banyuputih ?
9. Adakah kendala usaha guru dalam menanamkan nilai budi pekerti peserta didik di SMK Diponegoro Banyuputih ?
10. Bagaimanakah guru mengatasi kendala tersebut ?
11. Bagaimanakah usaha guru dalam membantu peserta didik menerapkan hal-hal yang dipelajari dalam pembelajaran PAIBP ?
12. Bagaimana usaha guru dalam menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran PAIBP ?
13. Apa saja faktor-faktor yang mendukung untuk menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran PAIBP ?

14. Menurut bapak, dalam pembelajaran adakah siswa yang memiliki kendala ketika pembelajaran ?
15. Jika ada, Apa saja kendala siswa ketika menerima pembelajaran ?
16. Bagaimana guru mengatasi kendala siswa tersebut ?
17. Apa sajakah kendala yang dihadapi guru PAIBP dan dirasakan selama mengajar siswa di SMAN 12 Semarang ?
18. Adakah solusi untuk mengatasi kendala tersebut ?
19. Bagaimana usaha guru dalam menanamkan budi pekerti bidang religiusitas di pembelajaran ?
20. Apakah guru PAIBP tahu tentang kitab ta'limul muta'allim dan isinya?
21. Apakah guru pernah menerapkan implementasi nilai-nilai religius pada kitab ta'limul muta'alim ?
22. Dalam proses pembelajaran banyak sekali hal-hal yang menunjang keberhasilan sebuah pembelajaran, Apakah sarana prasarana sudah menunjang penerapan pembelajaran PAIBP di sekolah ?
23. Bagaimana usaha guru dalam menanamkan budi pekerti bidang tanggung jawab dan penghargaan terhadap lingkungan ?



## LAMPIRAN 9

### **Instrumen Wawancara untuk Peserta Didik**

1. Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran PAIBP di sekolah kalian ?
2. Apakah metode-metode/ cara mengajar guru PAIBP kalian sudah menarik ?
3. Hal-hal apa saja yang sudah kalian terapkan di sekolah dan di kehidupan kalian setelah kalian menerima pembelajaran PAIBP ?
4. Adakah Kendala-kendala yang menghambat kalian memahami materi pembelajaran PAIBP ?
5. Dalam proses pembelajaran pernahkah kalian disuruh untuk melakukan hal-hal yang religius ?,
6. Apakah kalian merasa senang dengan kegiatan-kegiatan tersebut ?
7. Kalau pernah, hal-hal apa saja yang berkaitan dengan religiusitas?
8. Menurut kalian, Apakah sarana prasarana kalian sudah menunjang penerapan pembelajaran PAIBP di sekolah kalian ?
9. Dalam proses pembelajaran banyak sekali hal-hal yang menunjang keberhasilan sebuah pembelajaran, Menurut kalian, Apakah sarana prasarana kalian sudah menunjang penerapan pembelajaran PAIBP di sekolah kalian ?
10. Adakah saran dari kalian untuk guru PAIBP dan sekolah kalian untuk mendukung pembelajaran PAIBP menjadi lebih baik ?

## DOKUMENTASI FOTO



Akun sosial (facebook) SMK Diponegoro









LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
YAYASAN AN-NAHDLIYYAH BANYUPUTIH  
**SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH**

• Teknik Komputer dan Jaringan • Perbankan Syari'ah • Teknik Kendaraan Ringan  
Alamat : Jl. Lapangan 9a Banyuputih ☎ 02856681054 E-mail : smk\_diponegoro\_byp@yahoo.com

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : K.050/XV.10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama : **BADRUDIN, ST**
- NIP : -
- Jabatan : Kepala Sekolah
- Instansi : SMK Diponegoro Banyuputih

Berdasarkan surat B-5584 /In.30/Ps/PP.00.9/07/2021 tentang ijin penelitian oleh mahasiswa IAIN Pekalongan;

- Nama : **AHMAD HASAN**
- NPM : 5220015
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang, dengan judul penelitian "*Implementasi Nilai – Nilai Religius Dalam Kitab Ta'limul Muta'alim Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Smk Diponegoro Banyuputih Batang*". Bahwa penelitian tersebut dilaksanakan dari tanggal 1 Februari s/d 28 Februari 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuputih, 26 Oktober 2022  
Kepala Sekolah,



**Badrudin, ST**  
NIP. -

## RIWAYAT HIDUP

Nama : AHMAD HASAN  
Tempat Tgl Lahir : Batang, 04 Juli 1989  
Alamat : Ds. Sukorejo Rt. 06/01 Kec. Limpung Kab. Batang  
Telpon/WA : 0857 4776 5816  
E-mail: : [hasan.elahmad89@gmail.com](mailto:hasan.elahmad89@gmail.com)  
Pendidikan :  
S1 : Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Iman Bogor Jabar  
SLTA : MA NU 01 Limpung (lulus 2007)  
SLTP : MTs NU al-Syairiyah Limpung (lulus 2004)  
SD : MI Islamiyah Sukorejo (lulus 2001)  
Prestasi : -  
Organisasi :  
- Ketua organisasi KESIP Bogor di Al Asyriyyah Nurul Iman  
- Ketua PR Ansor Desa Sukorejo  
- dll  
Pengalaman Kerja:  
Karya Ilmiah : -

Pekalongan, November 2022

  
**AHMAD HASAN**  
NIM : 5220015



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AHMAD HASAN  
NIM : 5220015  
Jurusan : Magister PAI/ Pascasarjana  
E-mail address : [hasan.elahmad89@gmail.com](mailto:hasan.elahmad89@gmail.com)  
No. Hp : 085747765816

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUS PADA KITAB TA'LIMUL MUTA'ALIM PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 November 2022



AHMAD HASAN  
NIM. 522015

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.